

PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Gambaran umum, kondisi fisik dan penampilan subjek
2. Perilaku subjek terhadap teman sebaya
3. Lingkungan asrama subjek
4. Aktivitas subjek

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Topik
Stressor dan Strategi *Coping* pada Santriwati yang Menghadapi Permasalahan dengan Teman Sebaya di Pondok Pesantren Al-ihsan Puteri Banjarmasin.
2. Tujuan Penelitian
Untuk mengidentifikasi *stressor* santriwati dengan teman sebaya di Pondok Pesantren Al-ihsan Puteri Banjarmasin dan memetakan *stressor* dan strategi *coping* santriwati dengan teman sebaya di Pondok Pesantren Al-ihsan Puteri Banjarmasin.
3. Daftar Pertanyaan
 - a. Mengetahui Latar Belakang Subjek.
 - 1) Siapa nama anda?
 - 2) Berasal dari mana anda?
 - 3) Dimana tempat lahir anda dan tanggal berapa?
 - 4) Sudah berapa lama anda berada di pondok pesantren?
 - 5) Anda anak berapa dari berapa bersaudara?
 - 6) Apa hobby anda?
 - 7) Apa warna kesukaan anda?
 - b. Mengidentifikasi Gambaran *Stressor* Santriwati.
 - 1) *Biological stress*
 - a) Berapa usia anda sekarang?
 - b) Apakah wajah anda sering berjerawat?
 - c) Bagaimana pendapat anda ketika wajah anda berjerawat?
 - d) Berapa berat badan anda?
 - e) Bagaimana pendapat anda dengan tubuh anda sekarang?
 - f) Apakah anda pernah dibully seseorang karena wajah atau tubuh anda? dan bagaimana pendapat anda?
 - g) Apakah hal tersebut membuat anda tertekan, mengapa?
 - 2) *Family Stress*
 - a) Bagaimana orang tua mendidik anda?
 - b) Bagaimana hubungan anda dengan ayah anda?
 - c) Hal apa yang membuat ayah anda marah?

- d) Bagaimana hubungan anda dengan ibu anda?
- e) Hal apa yang membuat ibu anda marah?
- f) Bagaimana pandangan anda terhadap ayah dan ibu anda?
- g) Seberapa sering anda dijenguk orang tua ke pondok pesantren?
- h) Bagaimana hubungan dengan saudara anda?
- i) Anda paling dekat dengan siapa dalam keluarga?
- j) Permasalahan keluarga seperti apa yang membuat anda tertekan ? mengapa?

3) *School Stress*

- a) Berapa juz anda telah hafal al-Qur'an?
- b) Bagaimana pendapat anda terhadap ustadzah di pondok pesantren?
- c) Bagaimana cara anda membagi waktu di pondok pesantren?
- d) Beban terberat apa yang anda rasakan selama berada di pondok pesantren, mengapa?

4) *Peer Stress*

- a) Bagaimana hubungan anda dengan teman-teman anda?
- b) Siapa teman dekat anda dan bagaimana pendapat anda tentang teman dekat anda tersebut?
- c) Hal apa yang membuat anda marah dengan teman? mengapa?
- d) Sikap seperti apa yang anda inginkan dari teman kepada anda?
- e) Beban terberat apa yang anda rasakan saat menghadapi masalah dengan teman?
- f) Pernahkah anda memarahi atau membully teman anda? mengapa?
- g) Apa permasalahan dengan teman yang membuat anda tertekan dan terganggu?

5) *Social Stress*

- a) Bagaimana tanggapan orang lain yang mengetahui permasalahan anda?
- b) Bagaimana sikap orang-orang terhadap kehidupan anda?
- c) Apa yang membuat anda tertekan dengan lingkungan sekitar?
- d) Bagaimana sikap anda ketika menghadapi tekanan dengan lingkungan sekitar?

c. Mengetahui Gambaran Strategi *Coping* Santriwati.

- 1) Di antara permasalahan yang anda ceritakan permasalahan apa yang paling membuat anda tertekan selama berada di pondok pesantren?

- 2) Usaha-usaha apa saja yang anda lakukan untuk meringankan atau menyelesaikan beban yang anda rasakan terhadap permasalahan tersebut?
- 3) Apa dampak yang anda rasakan setelah melakukan usaha tersebut?
- 4) Siapa yang paling berperan dalam membantu anda mengatasi permasalahan tersebut?
- 5) Bisakah anda menceritakan bagaimana perasaan anda setelah mendapat solusi dari masalah tersebut?
- 6) Apakah dengan usaha tersebut anda merasa nyaman?

Nama : SY

Hari/Tanggal : Jumat/25 Mei 2018

Waktu : 13:15

Tempat : Ruang TPQ Al-ihsan Asrama Khadijah

Pertemuan : Pertama

Hasil observasi:

Subjek SY masuk ke ruangan wawancara sendiri dan memakai baju abaya hitam, memakai cadar hitam, hijab segitiga berwarna putih. SY berpostur kurus, berwajah santai dan berkulit putih. Saat diwawancarai subjek lebih banyak mengarahkan mata keatas dan memainkan jari saat ingin menjawab pertanyaan dari peneliti.

Peneliti/ Subjek	Tanya Jawab	Keterangan
Peneliti	Nama pian siapa?	Mengetahui Latar Belakang Subjek
Subjek	S	
Peneliti	Dari?	
Subjek	Dari Sampit	
Peneliti	Tempat tanggal lahir?	
Subjek	Amuntai, 4 Mei 2003	
Peneliti	Berapa tahun sudah pian disini?	
Subjek	Tiga tahun	
Peneliti	Anak dari berapa bersaudara?	
Subjek	Anak pertama dari tiga bersaudara	
Peneliti	Hoby pian apa?	
Subjek	Baca sama nonton	
Peneliti	Warna kesukaan am apa?	
Subjek	Warna hijau	
Peneliti	Pian pernah bejerawatlah?	
Subjek	Pernah	Mengidentifikasi <i>Biologis Stressor</i>
Peneliti	Kayapa pendapat pian jerawat tu mengganggu lah?	
Subjek	Emm, lumayan	
Peneliti	Berat badan pian am berapa?	
Subjek	Emm, ngga tau belum betimbang	

Peneliti	Menurut pian badan pian ni kayapa? Kekurusan atau ideal atau kayapa?	
Subjek	Kekurusan sih masih hehe	
Peneliti	Pernahlah ada tertekan lah, badan pian kekurusan sama muha berjerawat?	
Subjek	Ngga ada sih	
Peneliti	Mama abah mendidik pian kayapa?	Mengidentifikasi <i>Family Stressor</i>
Subjek	Kalo mama abah tu terserah aja, enaknya gimana jadi nurutin aja terus	
Peneliti	Pandangan pian tentang abah pian kyapa? Biasa manggil apa? Abahlah?	
Subjek	Babah ka, orangnya tegas sih,	
Peneliti	Selain itu?	
Subjek	Galak hehe	
Peneliti	Biasa apa yang membuat babah pian tu sarik?	
Subjek	Ngga bisa dibilangi, babah tu ngga suka lambat-lambat ka ay kalo lambat sarik tu, ngga suka ribut juga	
Peneliti	Pandangan pian tentang mama kayapa?	
Subjek	Mama tu orangnya kalo ulun mau ya iya iya aja. Kalo lagi jengkel marah-marah juga	
Peneliti	Hal yang meulah mama pian marah apa?	
Subjek	Emm, yang sering bikin marah sih adik yang cewe biasa ngga bisa bilangin, susah tu. Dia itu jarang mandi ngga gosok gigi ngga pernah bantu-bantu mama	
Peneliti	Pernahlah pian tertekan kalo orang tua sarik?	
Subjek	Kada ka	
Peneliti	Hubungan pian lawan ading kayapa?	
Subjek	Baik ja	
Peneliti	Kalo bekelahi dengan ading maslah apa?	
Subjek	Kalo rebutan HP, atau remote TV gitu-gitu aja	
Peneliti	Paling dekat sama siapa dirumah?	
Subjek	Ading yang terakhir yang cowo	
Peneliti	Kalo ada masalah keluarga pernahlah tertekan?	
Subjek	Kada ka ay	
Peneliti	Di pondok ni sudah berapa juz hafal pian?	Mengidentifikasi <i>School Stressor</i>
Subjek	Sedikit, hehehe malu, masih sembilan juz	
Peneliti	Ustadzah di pondok sini kayapa tanggapan pian?	
Subjek	Kadang-kadang enak, kadang-kadang susah juga	
Peneliti	Susahnya apa?	
Subjek	Kalo mau nelpon itu susah ka, kan nelponnya antrian lo	
Peneliti	Kalo enak nya?	

Subjek	Ya kalo mau nelpon langsung ditelponkan, kadang	Mengidentifikasi <i>Peer Stressor</i>
Peneliti	Sikap ustadzahnya ke pian kayapa yang meulah kada nyaman?	
Subjek	Enak aja sih	
Peneliti	Biasa ada aja lah komunikasi atau bepanderan sama ustdzahnya?	
Subjek	Kalo lagi perlu aja	
Peneliti	Seminggu berapa kali pian dielangi?	
Subjek	Kalo sama mama jarang, sama acil aja	
Peneliti	Berapa kali dielangi?	
Subjek	Kalo minta kesini, dielangi	
Peneliti	Sebulan tu ada dua kali lah?	
Subjek	Iya dua kali	
Peneliti	Pian ni kan banyak hafalan, membagi waktunya kayapa?	
Subjek	Emm, mengikuti program disini aja	
Peneliti	Merasa tertekanlah selama beberapa tahun dipondok ni?	
Subjek	Kadang orangnya ja pang	
Peneliti	Hubungan sama kawanannya gimana?	
Subjek	Baik-baik ja	
Peneliti	Teman dekat pian siapa?	
Subjek	A...., W...., T...., sama S....	
Peneliti	Kayapa pendapat pian tentang kawanannya dekat pian ni?	
Subjek	Kada tu A sama W tu sering berkelahi lo, sama-sama pada peanggapan. Tapi sebentar ja sih. Sejam dua jam.	
Peneliti	Si S am?	
Subjek	Kaya geje-geje gitu nah, dia sering ketawa sendiri, joget-joget sendiri	
Peneliti	Hal apa yang meulah pian sarik lawan kawanannya?	
Subjek	Bila dibentak ka ay	
Peneliti	Masalah apa biasanya tu?	
Subjek	Banyak ay, ada satu teman dia itu ngga suka kalo cerita itu diulang-ulang tapi santai aja bentak nya. Ngga kaya teman ulun yang satunya.	
Peneliti	Di bully teman pernahlah?	
Subjek	Ngga	
Peneliti	Mau pian kawanannya sikapnya kayapa ke piannya	
Subjek	Baik lah. Perhatian, ya baik ay	
Peneliti	Pernah lah tertekan sama kawanannya kalo lagi berkelahi	
Subjek	Pernah	
Peneliti	Coba ceritakan	

Subjek	Teman ulun tu ada namanya P dia itu kalo dapet teman baru lupa sama teman yang lama, sampai sekarang ay, tapi santai ay di gitu-gitu in kan sadah tau aja gimana orangnya.	
Peneliti	Efeknya apa?	
Subjek	Racak didiami ay	
Peneliti	Umurnya berapa?	
Subjek	Sama kaya ulun, angkatan ulun jua inya tuh.	
Peneliti	Kalo ketemu berselisihan gimana?	
Subjek	Senyum-senyum aja, cuman ngga dekat lagi sekarang	
Peneliti	Dari masalah yang ada di pondok ni terganggu lah sekolah dan hafalan pian?	
Subjek	Lumayan terganggu mehafal	
Peneliti	Kawan yang lain yang tau masalah pian kayapa?	Mengidentifikasi <i>Stressor Social</i>
Subjek	Menasehati ay	
Peneliti	Adalah kawan disini setelah tau malah membully pian atau menjauh atau sinis	
Subjek	Kada pernah	
Peneliti	Pernahlah tertekan kalo ustadzah atau kawan pian meefek-efek	
Subjek	Tau mereka tau tapi ulun santai aja	
Peneliti	Pernah bekesah lawan orang lain lagi	Strategi <i>Coping</i>
Subjek	Biasa aja, soalnya ulun ni kalo cerita ngga bias sama satu orang minimal dua tapi lawan yang itu-itu aja orangnya	
Peneliti	Diantara masalah keluarga, ustadzah, kawan, sekolah, mana yang pian merasa tertekan atau merasa kefikiran atau berat.	Mengidentifikasi <i>Stressor</i>
Subjek	Emm, sama teman	
Peneliti	Kayapa cara pian menanggulangnya?	Strategi <i>Coping</i>
Subjek	Diamin aja, tegur-tegur biasa ja, kaya basa-basi aja	
Peneliti	Apa efeknya dari pian kayatu?	
Subjek	Terantung orangnya, biasa kalo orangnya baik aja setumat aja tapi kalo orangnya susah lama banget baru baikkkan	
Peneliti	Kira-kira berapa bulan itu lamanya?	
Subjek	Sebulanan	
Peneliti	Siapa yang membantu supaya pian ampih bekelahian lawan kawan	
Subjek	Ada, biasa menasihati, menegur	
Peneliti	Kenapa pian memilih didiamin aja?	

Subjek	Karena orangnya tu susah juga kalo sudah jengkel diajak ngomong bisa malah tambah marah. Soalnya teman-teman yang lain tau juga kalo ka dia orangnya kaya gitu	Faktor Strategi <i>Coping</i>
Peneliti	Pian mendiamkan orang tu merasa nyamanlah?	Dampak Strategi <i>Coping</i>
Subjek	Kadang sih ngga, menjanggal sedikit	
Peneliti	Kenapa pian kada mencoba betakun atau menyambat langsung ke orangnya	
Subjek	Orangnya susah ka ay	
Peneliti	Berarti lawan kawan lebih merasa terganggu lah?	
Subjek	Inggih ka ay	Penutup
Peneliti	Sampai sini dulu wawancaranya lah, terimakasih ding lah	
Subjek	Inggih ja ka ai	

Nama : SY

Hari/Tanggal : Minggu/27 Mei 2018

Waktu : 14:09

Tempat : Ruang TPQ Al-ihsan Asrama Khadijah

Pertemuan : Kedua

Hasil Observasi:

Subjek SY saat menemui peneliti memakai baju abaya hitam, bercadar dan memakai hijab segitiga berwarna putih, saat sudah di dalam ruangan SY melepas cadarnya. SY sesekali menundukan kepala ketika malu menjawab pertanyaan. Saat selesai wawancara SY mengulurkan tangan untuk bersalaman dengan peneliti.

Peneliti/ Subjek	Tanya Jawab	Keterangan
Peneliti	Anak keberapa dari berapa bersaudara?	Mengetahui Latar Belakang Subjek
Subjek	Anak pertama dari tiga bersaudara	
Peneliti	Hoby pian apa?	
Subjek	Membaca sama nonton	
Peneliti	Warna kesukaan?	
Subjek	Warna hijau	

Peneliti	Umur berapa?	Mengidentifikasi <i>stressor biologis</i>	
Subjek	15 tahun		
Peneliti	Pernah berjerawatlah?		
Subjek	Pernah		
Peneliti	Kayapa respon pian?		
Subjek	Biasa aja		
Peneliti	Pernahlah jengkel?		
Subjek	Biasa aja		
Peneliti	Berat badan berapa?		
Subjek	Kededa betimbang ka ay		
Peneliti	Pernahlah mempermasalahkan berat badan atau diejeki kamanan		
Subjek	Ngga ada		
Peneliti	Respon orang tua kalo pian bulik kerumah kayapa?		Mengidentifikasi <i>stressor family</i>
Subjek	Senang ay		
Peneliti	Dirumah siapa aja ada orangnya?		
Subjek	Ading bedua mama abah		
Peneliti	Pandangan pian tentang abah pian kayapa?		
Subjek	Tegas, baik ja tapi galak juga kadang		
Peneliti	Yang bikin sidin marah apa?		
Subjek	Kalo ngga bisa dibilangin atau ngga bantuin mama di dapur. Tentang sholat kalo terlambat		
Peneliti	Mama am kayapa orangnya menurut pian?		
Subjek	Baik-baik ja		
Peneliti	Mama anak ke berapa dari berapa bersaudara?		
Subjek	Anak pertama dari tiga bersaudara		
Peneliti	Abah anak keberapa dari berapa bersaudara?		
Subjek	Anak pertama juga dari empat bersaudara		
Peneliti	Apa yang meulah mama sarik?		
Subjek	Kalo rumah berantakan, soalnya ading banyak dirumah mainannya		
Peneliti	Di rumah dekatnya sama siapa?		
Subjek	Dekat sama mamah		
Peneliti	Hubungan dengan ading kayapa?		
Subjek	Baik ay tapi kadang sama adding yang pertama ni sering berkelahi. Berutan HP, remote TV, kipas.		
Peneliti	Pernahlah dirumah ada berkelahian atau masalah?		
Subjek	Ada, ulun lawan ading yang binian,		
Peneliti	Sampai terbebanilah?		
Subjek	Kada biasa aja		
Peneliti	Respon mama abah kayapa?		

Subjek	Babah sih marah-marah tapi kalo mamah ketawa-ketawa aja	
Peneliti	Masalahnya apa?	
Subjek	Waktu itu ulun suruh meandak botol ading ulun yang halus tu ke dapur, terus inya kada mau, bekelahi disitu hehehe. Ulun hampas kepalanya ke dinding hehehe geregetan.	
Peneliti	Tertekanlah kalo ada masalah dirumah?	
Subjek	Ngga ka	
Peneliti	Berapa jus sudah pian hafal tiga tahun di pondok?	Mengidentifikasi <i>Stressor School</i>
Subjek	Sembilan juz	
Peneliti	Tanggapan pian tentang ustadzah disini kayapa?	
Subjek	Baik-baik ja tapi kadang memuari	
Peneliti	Memuarinya apa?	
Subjek	Kadang kalo mau nelpon tu kita ngga langsung dijagain kalo sms ngga langsung di smsin, mama nunggu-nunggu dirumah sms ini itu	
Peneliti	Sama peraturan di pondok ni adalah pian tertekan?	
Subjek	Munyak aja sih, tertekan ngga	
Peneliti	Peraturan apa?	
Subjek	Keibadahan, kaya sholat berjamaah terlambat, terlambat masuk aula di sangsi	
Peneliti	Selain itu apa biasa yang disangsi dari keibadahan?	
Subjek	Kalo ngobrol lagi amalan	
Peneliti	Pernahlah disangsi?	
Subjek	Pernah pas lagi rebut, terus disuruh berdiri	
Peneliti	Merasa ada tekanan dari disangsi?	
Subjek	Ngga, soalnya banyak juga jadi santai aja	
Peneliti	Lawan kawanan am kayapa? Adalah terkelahi atau bermasalah?	
Subjek	Ada sama si F, yang bilangin ulun jorok tu, kan seemari, terus bilangin S ni jorok jar. Padahal tiap hari ulun yang beresin lemari dari atas sampai bawah dia ngga pernah. Itu teman itu yang dengar dia bilang jorok tu.	
Peneliti	Kayapa respon pian?	
Subjek	Dah ay diami ay. Orangnya ngalih jua, peanggapan, umur 15 tahunan.	
Peneliti	Kawan akrab sama siapa pian disini?	
Subjek	A..., sama W..., sama S....	
Peneliti	Masalah kayatu, merasa tertekan kayaitulah pian ding?	
Subjek	Ada ay pang rasa tertekan tu, munyak pang	

Peneliti	Jadi lebih kekawanlah yang meulah pian kepikiran	Mengetahui Strategi <i>coping</i>
Subjek	Inggih	
Peneliti	Kayapa pian menghadapinya atau menyelesaikannya ni?	
Subjek	Didiami ay, soalnya kadang orangnya susah. Dilawani ya gitu-gitu juga. Jadi diami ay sampai teguran sendiri.	
Peneliti	Pian merasa nyamanlah mendiami tu?	
Subjek	Nyaman ay, kalo sama teman yang ngga dekat sih santai aja. Tapi kalo teman sendiri ngga enak	
Peneliti	Menyelesaikan masalah selain mendiamkan, Pernahlah?	
Subjek	Ngga ada sih, diamkan aja	
Peneliti	Biasa yang duluan negur siapa?	
Subjek	Orangnya, ulun negur kalo ada perlu aja.	
Peneliti	Sampai sini wawancaranya, makasihlah ding	Penutup
Subjek	Inggih, Kena amun pian kesini kiau ja ka ay	

Nama : SY

Hari/Tanggal : Selasa/29 Mei 2018

Waktu : 14:18

Tempat : Ruang TPQ Al-ihsan Asrama Khadijah

Pertemuan : Ketiga

Hasil Observasi:

Subjek SY masuk keruangan wawancara memakai baju abaya berwarna hitam, memakai kaos kaki, mengenakan hijab instan berwarna merah muda, setelah memasuki ruangan SY melepas cadarnya. Sese kali SY tersenyum ketika menjawab pertanyaan dan memainkan jarinya ke atas meja.

Peneliti/ Subjek	Tanya Jawab	Keterangan
Peneliti	Anak berapa dari berapa bersaudara pian?	Mengetahui Latar Belakang Subjek
Subjek	Anak pertama dari tiga bersaudara	
Peneliti	Hoby pian apa?	
Subjek	Baca sama nonton	
Peneliti	Warna kesukaan?	

Subjek	Warna hijau		
Peneliti	Pernah berjerawatlah pian?	Mengidentifikasi <i>Stressor biologis</i>	
Subjek	Pernah		
Peneliti	Kayapa tanggapan pian tentang jerawat?		
Subjek	Emm, santai aja. Paling kaget habis itu sudah ay		
Peneliti	Berat badan pian berapa?		
Subjek	Kededa betimbang		
Peneliti	Pernahlah supan badan pian kayaini atau disambati?		
Subjek	Ngga		
Peneliti	Tertekan pas ada jerawat pernahlah?		
Subjek	Ngga		
Peneliti	Selama ini orang tua mendidik pian kaya apa?		Mengidentifikasi <i>Stressor family</i>
Subjek	Kayaitu pang ka ay nurut-nurutin aja pang kalonya baik ja		
Peneliti	Kalo mau sesuatu biasa gimana orang tua pian?		
Subjek	Tergantung, kalo memang bisa. Diturutin ay		
Peneliti	Biasa panggil abah atau apa?		
Subjek	Babah		
Peneliti	Pandangan pian teantang babah itu gimana?		
Subjek	Babah tu orangnya baik, tegas jua		
Peneliti	Yang biasa meulah sidin marah itu apa?		
Subjek	Emm, yang bikin sidin marah tu kalo kami ngga bisa dibilangin		
Peneliti	Kalo tanggapan pian tentang mama gimana selama ini?		
Subjek	Mamah tu baik ay		
Peneliti	Pemarahlah?		
Subjek	Iya		
Peneliti	Meulah mama marah itu apa?		
Subjek	Yang bikin mamah marah tu kalo rumah berantakan, ngga ada yang beresin, gitu-gitu aja		
Peneliti	Marahnya bentak-bantaklah?		
Subjek	Ngomel-ngomel ja		
Peneliti	Kalo hubungan mama lawan babah kayapa?		
Subjek	Dekat ay, cerita-cerita gitu		
Peneliti	Kepondok ni berapa kali dielangi?		
Subjek	Tergantung kalo mamah pengen kebanjar, kebanjar sidin		
Peneliti	Sebulan berapa kali?		
Subjek	Jarang sebulan sekali sih, tiga bulan sekali kadang		
Peneliti	Biasa sama babah jugalah?		
Subjek	Iya		
Peneliti	Hubungan pian sama ading-ading am kayapa?		

Subjek	Baik ja	
Peneliti	Biasanya bertengkarlah?	
Subjek	Sering, rebutan HP, rebutan TV, gitu-gitu	
Peneliti	Paling dekat sama siapa di rumah?	
Subjek	Sama mamah sama adek cowo yang kecil juga	
Peneliti	Pernah ada masalah keluarga?	
Subjek	Masalahnya paling kalo ulun ngga bisa dikasih tau. Gitu-gitu aja. Ulun keras kepala lo	
Peneliti	Merasa tertekan atau terganggu disariki kyaitu atau pas ada masalah dikeluarga?	
Subjek	Kada sih ka ay	
Peneliti	Berapa tahun sudah disini pian?	Mengidentifikasi <i>Stressor School</i>
Subjek	Tiga tahun	
Peneliti	Berapa juz hafalan?	
Subjek	Sembilan juz	
Peneliti	Tanggapan pian tentang ustadzah disini kayapa orangnya?	
Subjek	Baik-baik aja, cuman kalo kita mau nelpon itu nah susah	
Peneliti	Kenapa jar?	
Subjek	Kadang ngga ada pulsanya, HPnya mati, antriannya panjang	
Peneliti	Pernahlah ustadzahnya marah-marah?	
Subjek	Pernah, masalah kami ribut diruangan	
Peneliti	Cara pian membagi waktu dipondok?	
Subjek	Cara membagi waktu di pondok tu mengikuti jadwal di pondok ay	
Peneliti	Pernah disangsilah pian masalah peraturan disini?	
Subjek	Pernah	
Peneliti	Kenapa?	
Subjek	Emmm, kadang ngga makan, ngga amalan, telat sekolah, gitu-gitu	
Peneliti	Merasa terbebani lah pian ? atau tertekan ?	
Subjek	Ngga ada sih, Insya Allah ngga	
Peneliti	Lawan kawan am kayapa?	Mengidentifikasi <i>Stressor peer</i>
Subjek	Baik ja	
Peneliti	Teman dekat pian siapa?	
Subjek	Si W..., A..., sama S....	
Peneliti	Pandangan pian tentang teman dekat pian kayapa?	
Subjek	W itu baik aja tapi cepat emosi, S tu ngga jelas gitu-gitu ngomong ngga jelas	

Peneliti	Masalah apa yang meulah pian sarik tapi selain dengan teman dekat pian?	
Subjek	Ngga suka aja sebenarnya, memang banyak yang ngga suka sama dia. Dia wakil kamar ulun dia ngasih tau kami katanya “ayo ukhti-ukhti beresin meja-mejanya”. Waktu itu habis ashar kan mau program lagi kan habis tu ulun sahuti “yang diberesi tu lain meja-mejanya tapi bantal-bantalnya” terus dia diam. Sering juga dia gitu	
Peneliti	Respon dia gimana?	
Subjek	Dia diam. Kalo dia nyahut ulun sahuti lagi	
Peneliti	Tertekan lah pian?	
Subjek	Kada pang ka ay cuman ngga suka ja	
Peneliti	Maunya sikap kawan ke pian tu kayapa?	
Subjek	Pengertian, kalo lagi butuh ada	
Peneliti	Jadi, beban terbesar saat ada masalah lawan kawan tu apa?	
Subjek	Kalo ngga teguran sama teman tu ngga enak lo jadinya	
Peneliti	Selain teman dekat yang tau masalah pian kayapa tanggapannya?	
Subjek	Biasa ay	
Peneliti	Pernahlah dimarah-marahin?	
Subjek	Ngga sih, soalnya yang sering kaya gitu ulun	
Peneliti	Kenapa tadih pian kayaitu?	
Subjek	Ulun tu kalo jengkel sama orang emang kayaitu. Langsung keluar.	
Peneliti	Yang bikin pian ngga suka apa?	
Subjek	Yang negur-negur meja tadi, terus dia juga pernah jadi ketua kelas ulun. Dikelas lain ngga nyangsi sedangkan dia nyangsi-nyangsi kami. Terus tu dah ay kami efek-efek sekelasan tu ya maka orangnya sebelas dua belas aja lawan ulun	
Peneliti	Pernah tertekan dengan keadaan? Masalah kawan ?	
Subjek	Pernah, waktu ngga ditegur teman akrab. Ulun tegur malah dibentak kayagitu dia nyahutnya ngga baik-baik	
Peneliti	Dari masalah keluarga, peraturan ustadzah, kawanan, lebih tertekan mana?	Mengidentifikasi <i>stressor</i>
Subjek	Sama teman	
Peneliti	Terus apa yang pian lakukan buat menyelesaikan masalahnya?	Mengetahui strategi <i>coping</i>
Subjek	Diamin aja	
Peneliti	Kalo pian mendingkan itu, selesailah masalahnya	
Subjek	Lama baru selesainya	

Peneliti	Tapi selesai aja?		
Subjek	Inggih		
Peneliti	Tapi pian merasa nyamanlah mendiamkan orang tu?		
Subjek	Kalo masalahnya sama teman ngga dekat biasa aja tapi kalo sama temannya yang dekat, kaya ada yang janggal		
Peneliti	Kenapa ngga ditegur duluan?		
Subjek	Soalnya kadang orangnya susah		
Peneliti	Apa masalah terbesar selama di pondok ni sama kawan-an?		
Subjek	Ya tadi kalo ulun ngomong negur santai dia jawabnya ngga baik-baik		
Peneliti	Terus pian apain dia itu?		
Subjek	Diamin aja		
Peneliti	Ya udah itu aja yang ulun wawancarai, makasih lah		Penutup

Nama : FT

Hari/Tanggal : Sabtu/26 Mei 2018

Waktu : 13:50

Tempat : Ruang TPQ Al-ihsan Asrama Khadijah

Pertemuan : Pertama

Hasil Observasi:

Subjek FT saat menemui peneliti di ruangan wawancara terlihat memakai baju abaya berwarna hitam, memakai cadar. Saat memasuki ruangan cadar tersebut langsung diangkat ke atas. Subjek FT memunyai poster yang gemuk, tinggi, berwarna kulit sawo matang dan mempunyai suara serak-serak basah. FT lebih banyak menundukan kepalanya saat di wawancara.

Peneliti/ Subjek	Tanya Jawab	Keterangan
Peneliti	Nama pian siapa?	Mengetahui latar belakang Subjek
Subjek	FT	
Peneliti	Asal dari mana pian?	
Subjek	Banjarmasin	
Peneliti	Tempat lahir am?	
Subjek	Banjarmasin jua	
Peneliti	Tanggal lahir sudah ada pian tulislah di kertas responden?	
Subjek	Inggih ada	
Peneliti	Berapa tahun sudah di pondok?	
Subjek	Tiga tahun	
Peneliti	Pian anak ke berapa dari berapa bersaudara	
Subjek	Pertama dari tiga bersaudara	
Peneliti	Berarti ading pian kelas berapa sudah nih?	
Subjek	Yang kedua kelas 2 SD yang terakhir baru kecil	
Peneliti	Hoby pian apa?	
Subjek	Kalo hoby sih memasak	
Peneliti	Warna kesukaan?	
Subjek	Ungu	
Peneliti	Umur pian berapa?	
Subjek	14 tahun	
Peneliti	Pian pernahlah berjerawat?	Mengidentifikasi <i>stressor biologis</i>
Subjek	Kadang-kadang	
Peneliti	Banyak lah?	

Subjek	Ngga, satu-satu aja	Mengidentifikasi <i>stressor family</i>
Peneliti	Apa tanggapan pian bila berjerawat?	
Subjek	Dibiarin aja nanti kalo sudah mengeras dipencet ilang sendiri	
Peneliti	Berapa badan pain berapa?	
Subjek	Sekitar 45 KG	
Peneliti	Pede lah pian dengan berat badan seitu?	
Subjek	Ngga, mau ngurusin lagi	
Peneliti	Pernah disambatilah kalo berjerawat atau badan kelamakan	
Subjek	Kalo jerawat sih ngga pernah tapi kalo badan sering dicandain aja, gendut-gendut gitu katanya	
Peneliti	Kayapa respon pian tersinggunglah?	
Subjek	Ngga sih kadang mereka bercanda aja tapi kadang ada juga yang seriusan, ngga enak ay jua	
Peneliti	Kalo yang bilang serius, gimana respon pian?	
Subjek	Malu aja, jadi pengen diet	
Peneliti	Merasa terganggu lah disambati kayaitu atau kefikiran?	
Subjek	Ngga juga sih	
Peneliti	Orang tua pian kayapa mendidik pian selama ini?	
Subjek	Baik aja, sering nasehatin tapi ulunnya yang kada rasuk kayatu. Emang babal	
Peneliti	Tanggapan pian tentang abah pian kayapa? Biasa manggil abah atau apa?	
Subjek	Manggilnya abi, abi baik tapi kalo sudah manrah ngeri, kalo dia bilang ngga ya ngga. Ngga bisa dipaksa lagi, ngga bisa diubah keputusannya	
Peneliti	Hal apa biasanya yang meulah sidin sarik?	
Subjek	Kalo sidin ngga suka ya marah. Kaya dulu ulun mau pindah pondok ke Balikpapan. Kata abi itu awalnya iya. Pas ulun nelpon umi kesini lo umi terus nelpon abi, ngga usah aja kesana, disini aja bertahan. Udah, sambil nangis ulun jadinya.	
Peneliti	Marahlah itu abinya	
Subjek	Pas waktu pondok sih udah redaan marahnya, kalo dulu itu sampai mukul	
Peneliti	Waktu umur berapa msidin memukul itu ?	
Subjek	Dari kecil ay SD kira-kira	
Peneliti	Pendapat pian tentang mama pian am kayapa?	
Subjek	Umi tu baik habis tu sidin paling ngoceh aja kalo mukul ngga, paling nyubit	
Peneliti	Lebih akrab sama siapa?	
Subjek	Sama dua-duanya	
Peneliti	Apa yang meulah umi sarik biasanya tu?	

Subjek	Apa yang kada sidin suka, biasanya kalo sudah pulangan kan tu ulun dirumah. Umi tu kerja habis zuhur itu datang ulun ni belum sembahyang. Sarik sidin. Coba kuitan datang tu beres-beres rumahkah atau sembahyang barang jar sidin	Mengidentifikasi <i>stressor shcool</i>
Peneliti	Ading pian am kayapa biasanya?	
Subjek	Ading ulun yang lakian tu paling disayang	
Peneliti	Hubungan lawan ading kayapa?	
Subjek	Bisa ay bekelahian tapi kalo sekali saying, sayang banar.	
Peneliti	Bekelahi masalah apa?	
Subjek	Masalah HP, berebutan dengan ading dua-duanya	
Peneliti	Berapa kali sekali dielangi?	
Subjek	Seminggu sekali, setiap jumat	
Peneliti	Pernah tertutup sama abi tu lah?	
Subjek	Biasa kalo masalah pribadi kyatu lebih ke umi bekesahnya. Kalo umi tu nanggap aja tu nah, kalo abi jutek ngga hiraukan gitu	
Peneliti	Paling dekat sama siapa di keluarga?	
Subjek	Sama umi ay	
Peneliti	Hal yang meulah pian tertekan dirumah tu apa?	
Subjek	Alhamdulillah ngga ada tertekan	
Peneliti	Sudah berapa tahun di pondok?	
Subjek	Tiga tahun	
Peneliti	Sudah berapa juz pian hafal?	
Subjek	Sudah 12 juz	
Peneliti	Ustadzah disini kayapa pendapat pian?	
Subjek	Ada yang jengkelin ada yang baik, ada yang nusuk juga	
Peneliti	Gimana nusuk itu?	
Subjek	Biasa kalo di muka baik kalo dibelakang nyambatlah apalah	
Peneliti	Menyambatnya kemana?	
Subjek	Kadang ke santri nanti kalo musyawarah tu dijelek-jelekin, nanti bilang sama temen ane, nanti didepan diem aja. Nanti baik-baik kayagitu na	
Peneliti	Cara pian membagi waktu dipondok ni kayapa?	
Subjek	Kalo ulun sih bisa dibilang jarang ngaji, paling malas diantara kawanan yang lain. Kalo pagi tu kan hafalan ulang kalo siang setor tambah nah ulun nambahnya tu baru pagi. Tapi kalo sudah sore sama malah tu kan terserah mau apa nah itu ulun ngga ngaji. Keluyuran kemana-mana	
Peneliti	Kayapa jadinya pian membagi waktunya tu berarti?	
Subjek	Kayaitu ay, Alhamdulillah bisa ay. Memang ngga bisa menghafal malam biasanya pas ada ustazah baru bisa	

Peneliti	Pernah tertekan dengan hafalan atau sikap ustadzah dipondok?	
Subjek	Ngga sih, ulun emang merasa sendiri sih nakal. Tapi kalo baik semuanya baik tapi gara-gara kita juga lah	
Peneliti	Kalo sama kawanan am?	Mengidentifikasi <i>stressor peer</i>
Subjek	Hehe kalo lawan kawanan banyak macam-macam	
Peneliti	Masalah kayapa?	
Subjek	Ada yang meulut-ulut, masalah kecil-kecil aja. Masalah kekanakan masih belum dewasa. Kan biasa belanja di koperasi tu banyak lo orangnya jajal kayatu jadi kena nyuruh ulun belanja kan ulun males juga kalo rebutan terus teriak-teriak terus adu mulut sampai akhirnya ngga teguran sampai ntar teguran lagi	
Peneliti	Nah itu masalah kecil lo jar pian. Kalo ,masalah besar apa yang terjadi dengan kekawanan?	
Subjek	Pernah dengan sekelompok makan, sampai sekarang kan ngga teguran, ulun ada punya masalah sama S terus umpatan jua si D ini, ulun ni bingung jua. Ulun ni sangkal jua dikayaitukan tarus. Bagianya ni kena kalo makan bebisikan, kena menyambati inilah itulah apalah mefek-efeklah.	
Peneliti	Meefek gimana?	
Subjek	Badannya tu besar jar. Terus sempat ulun ngga ikut mereka itu makan di kelompok 2 bulan	
Peneliti	Umurnya berapa ding kawan pian tu?	
Subjek	Sama ka ay lawan ulun tahun lahirnya	
Peneliti	Terus makan dimana pian?	
Subjek	Makan bepiring ay kan biasa makan pakai nampan bekelompok, soalnya ulun kada tahan lagi jua masa ulun dikayaitui tarus, ulun rancak kada makan jua sayang lo tebuang duit umi. Bepadah ay ulun lawan umi. Dah ay disuruh umi nyelesain dipanggil semuanya ke istiqbal pas umi datang. Disuruh maaf an, semuanya sudah teguran kecuali si S aja.	
Peneliti	Terus kenapa si S kada negur masih?	
Subjek	Kami tu bekelahian, pas inya datang ijin bulik dari rumah tu inya masih negur ulun. Ngga tau sih ngga mau soudzoun atau apa. Bukanya dihasut atau apa tapi kayanya buhannya tu bepadah pang kalo ulun ngga teguran lawan buhannya tu. Lawan jua kayannya inya kada ketuju dimamai mama ulun. Tapi kada memamai sih mama ulun menasehati aja, ulun gin dimamai mama ulun jua kededa yang dibela sidin. Nagur-nagur aja tapi kalo perlu aja. Kada kaya biasanya. Dulu inya tu kawan ulun lawan A, kawan akrab. Sudah berombakan kamar kada lagi lawan buhannya.	

Peneliti	Teman akrab pian sama siapa wahini?	
Subjek	Si Z....., Ju....., N.....,D...	
Peneliti	Tertekankah pian dengan masalah kawanan tu?	
Subjek	Nyata ay ka, soalnya kalo lagi makan tu kena si S tu bisik-bisik yang lain bisikan berataan kena meranguti satu sama laian mana nyaman kayaitu lo. Kada tahu jua pamh ulun ni makan dasar bujur gancang atau kada. Jar umi ulun biar aja kada usah diherani. Jaka kawa tu nukar kapas banyak-banyak sumbat ditelinga kada usah diherani bagiannya jar sidin. Makan aja ikam jar sidin	
Peneliti	Terus kayapa cara pian menanggulangi masalah kecil atau yang pian anggap masalah besar tadi tu?	Mengetahui strategi <i>coping</i>
Subjek	Kalo ulun sih semua masalah terbilang cuek, terserah aja kayaitu nah. EGP (Emang Gue Pikirin) aja kayaitu nah. Yang penting kalo orang negur, negur aja. Ulun tu termasuk orang yang gengsian, jadi ngga bisa tu pang kalo orang yang negur duluan. Bagiannya tu negur ulun duluan makanya ulun tegur balik. Asalkan ada ja negur baru ulun negur balik kyatu na. Sebesar apapun masalahnya asalkan negur duluan terasa biasa ay lagi asal negur duluan.	
Peneliti	Kalo orang lain yang tau masalah pian kayapa respon mereka ke pian?	
Subjek	Jar habar ada yang sekelompok ulun tu jar yang menyebarkan kalo ulun yang duluan memulai permasalahannya. Ulun kada handk menyalahkan bagiannya jualah. Mungkin sama-sama salah jua cuman inya bagiannya tu menyebarkannya ulun yang memulai duluan. Ulun ni bingung ay apa tu nah salah ulun jadi disambati ulun salah. Padahal ulun sudah jarang makan, disambat sambati ha pulang. Ya jar mama ulun ikam kada usah dilawani, amun ikam melawani sama aja ikam bungul jar mama ulun ni ya kada ulun lawani. Ulun ni EGP aja kalo ada yang meranguti, ulun ranguti balik.	
Peneliti	Jadi kawanan yang lain bediam aja kah atau kayapa?	
Subjek	Ada yang kada percaya, ada yang percaya lawan ulun ada yang percaya lawan bagiannya	
Peneliti	Ustdzahnya am kayapa?	
Subjek	Ustdzahnya tu kalo kada salah tahu berataan. Cuek aja. Kada meurusi. Apalagi pas ketua kamar ulun bekelahi lawan santri sampai ini kada betaguran padahal akrab banar dulu	
Peneliti	Jadi kayapa cara pian menyelesaikan masalah ni apalagi ni ulun dengar sampai bekempanjangan dua bulan, nah kayapa pian menyelesaikan?	

Subjek	Kalo ada orang nanya bujur kadanya habar-habar tu. Hiih akan aja pokoknya soal kalo dilawani bemagin buhannya ni jadi sabar aja.	
Peneliti	Pas lagi ada masalah tu adalah pian tambah rajin beamalan, bebacaan atau sholat hajat ?	
Subjek	Inggih banyak-banyak istigfar ay ulun tu. Dipadahi jua guru setoran ulun. Soalnya sangkal sampai kada konsen tu nah jua mehafal lawan setoran. Ada masalah apa garang jar sidin jangan dibawa sampai kehafalan jar sidin. Sudah ay ulun curhat sampai nangis disitu. Jar sidin kada usah dipikiri cueki aja, banyaki beistigfar kayaitu tu kam karna kurang istigfar jar sidin. Mun buhannya menyambati tu baca istigfar aja. Mudahan ay tebulik aja kebagiannya jar. Ulun umpati apa jar sidin, Alhamdulillah tenang aja hati kada kaya sebelum-sebelumnya	
Peneliti	Ada dampaknya pian beistigfar tu?	
Subjek	Inggih	
Peneliti	Buhannya meefek atau menyabati?	
Subjek	Meeek-efek. Mun wani menyambat ulun sambati balik. Ulun sekamar tapi ulun diujung buhannya di tengah begabung dengan yang lain	
Peneliti	Abi taulah masalah ini?	
Subjek	Ya itu umi kan biasa bepadah terus apa-apa sama abi. Jar abi dah ay urus langsung sama ustdzahnya. Asalnya handak diurus umi sama ustdzah zainab (pimpinan pondok) jar ulun jangan masalah kecil kayaini aja jar ulun bepadah sama umi. Kecil-kecil ikam kada makan 2 bulan jar umi terus tu umi panggil ketua kamar ulun ay bedua	
Peneliti	Dengan kawan yang hanyar ini akur aja lah pian?	
Subjek	Inggih makan gin lawan kawanan ulun yang hanyar ni	
Peneliti	Udah itu aja yang ulun tanyakan ding ay. Makasihlah	Penutup

Nama : FT

Hari/Tanggal : Senin/28 Mei 2018

Waktu : 14:36

Tempat : Ruang TPQ Al-ihsan Asrama Khadijah

Pertemuan : Kedua

Hasil Observasi:

Subjek FT menemui peneliti memakai baju abaya berwarna hitam, kerudung hitam dan memakai cadar. Setelah di dalam ruangan FT menyingkap cadarnya ke atas. FT lebih banyak melihat keatas dan melihat ke kanan dan ke kiri.

Peneliti/ Subjek	Tanya Jawab	Keterangan
Peneliti	Pernah bejerawatlah?	Mengidentifikasi <i>stressor biologis</i>
Subjek	Pernah tapi ngga sampai banyak banar paling satu. Alhamdulillah ngga sampai banyak	
Peneliti	Berat badan pian berapa?	
Subjek	Terakhir betimbang sih dirumah 45 KG	
Peneliti	Kayapa perasaan pian mengganggu	
Subjek	Kada jua soalnya dia hilang sendiri 3 hari itu sudah hilang sama bekas-bekasnya	
Peneliti	Hubungan pian lawan abah mama pian kayapa?	Mengidentifikasi <i>stressor family</i>
Subjek	Baik aja	
Peneliti	Pernahlah abah sarik?	
Subjek	Sering, memang sidin pamarah dan ulun sering bikin kesalahan tambah sidin pamarah jadi apa-apa sidin marah	
Peneliti	Hal apa biasa yang meulah sidn marah?	
Subjek	Kalo lambat disuruh	
Peneliti	Sama mama gimana hubungan pian?	
Subjek	Kalo sama umi jarang ketemu paling kalo ngumpul itu malam. Kesehariannya itu nanti kerja nanti tidur.	
Peneliti	Hal yang meulah sidin sarik apa?	
Subjek	Lambat sholat	
Peneliti	Pernahlah ada masalah keluarga?	
Subjek	Ngga pernah	
Peneliti	Dirumah pernahlah tertekan?	
Subjek	Paling kada katuju aja, kalo disuruh terus ulunnya kada handak nah ngga suka. Kalo lagi baring disuruh ini itu ini itu. Ngga suka itu aja	
Peneliti	Berapa tahun dipondok sini sudah pian?	

Subjek	Tiga tahun	Mengidentifikasi <i>stressor school</i>
Peneliti	Berapa juz hafal?	
Subjek	12 juz	
Peneliti	Banyak jua lah hehe, kalo pandangan pian tentang ustadzah disini kayapa?	
Subjek	Ada yang membari uar ada yang baik	
Peneliti	Kejadian yang membari muarnya itu apa?	
Subjek	Kalo menurut ulun ustdzah disini kada kawa melihat ulun bahagia tu nah, lawan kakawanan ay pasti nanti dimusyawarahin bilangnyanya ulun gini-gini sikap ulun. Sedangkan yang lain itu nah nga pernah digituin.	
Peneliti	Dimusyawarahin itu maksudnya apa?	
Subjek	Dinasehatin, nanti tu kan ulun bikin kesalahan sedikit aja. Nanti langsung musyawarah dengan ustadzah yang lain kaya gitu nah.	
Peneliti	Kesalahana apa ?	
Subjek	Paling keluar masuk ruang istiqbal (Ruang Tamu)	
Peneliti	Emang ngga boleh?	
Subjek	Ngga boleh kalo yang tidak berkepentingan. Habis tu jua kalo ulun sakit, mereka ngga ada yang percayanya. Dusta katanya. Boong ngga sakit tadi ketawa-ketawa aja ngga sakit. Jadi keselkan ulun. Padahal siapa yang merasakan sakit tu nahkan bukan mereka yang sakit	
Peneliti	Ustdzahnya langsung ke piannya lah menyambat itu?	
Subjek	Kadang dari mulut ke mulut. Tapi ada jua ulun mendengar sorangan	
Peneliti	Pernahlah pian menyariki ustdzahnya?	
Subjek	Perna ngga ya, ngga sih cuman, gini lo ka, kan kata umi tu jangan pernah ngomong di depan orang jangan bikin masalah lagi dipondok. Habis tu kalo memang mereka itu ngtain kamu bilang blak-blakan sama kamu mulut pake mulut. Tangan pake tangan. Jadi mereka sih ngga pernah ngomong di depan langsung tu pasti dari omongan orang terus. Kalo ngomong langsung dilawani ay	
Peneliti	Pernahlah merasa terbebani selama disini?	
Subjek	Semuanya, soalnya ulun kada ketuju lo dikekang	
Peneliti	Kalo disangsi masalah apa biasanya?	
Subjek	Banyak, ngga sholat berjamaah, ngga khalaqoh	
Peneliti	Kalo sangsinya apa?	
Subjek	Suluq	
Peneliti	Apa itu suluq?	
Subjek	Kaya diumumkan di depan orang banyak	
Peneliti	Masalah kawanana apa aja?	
Subjek	Kalo masalah teman sih kalo dia nyebelin terus keras kepala ngga mau ngalah	Mengidentifikasi <i>stressor peer</i>

Peneliti	Itu termasuk hal apa menurut pian, kecil atau besar?	
Subjek	Kecil aja	
Peneliti	Sama yang lain kayapa hubungan pian, teman satu asrama misalnya	
Subjek	Emm, baik aja	
Peneliti	Kalo hal besarnya apa yang meulah pian tertekan?	
Subjek	Masalah yang ulun kesahkan kemaren	
Peneliti	Berapa umurnya ?	
Subjek	Rasanya umurun ulun jua ka ay inya tuh	
Peneliti	Tanggapan pian selain kawanan yang lain tau masalah pian kayapa?	Mengidentifikasi <i>stressor social</i>
Subjek	Diam aja sih selagi buhannya baik. Maksudnya, ngomongnya tu ngga memburukin, tapi kalo baik aja yang ngga papa, kalo memburukin tu emmmh ay	
Peneliti	Dari masalah keluarga, sekolah, ustdzah, peraturan, lawan masalah kekawanan. Lebih berat dan kepikiran yang mana?	Mengidentifikasi <i>stressor</i>
Subjek	Kekawanan pang yang banyak	
Peneliti	Kayapa cara pian menghadapinya, kan pian sekolah disini kayapa?	Mengetahui <i>strategi coping</i>
Subjek	Dibawa enjoy aja sih	
Peneliti	Bisalah pian lagi ada masalah terus berdzikir tambah rajin ibadanya?	
Subjek	Ngga sih, ngga ahli ibadah hehe ulun sih orangnya kada tapi kayatu soalnya mun kayatu dikatakan alim jar. Kada sampai kayaitu paling berdoa aja banyak-banyak. Kan peraturan tu ada karena ada yang bikin kesalahan jadi diketatin lagi, jadi yang salah itu orang yang bikin kesalahan jadi berdoa aja supaya ngga ada yang bikin salah lagi. Kalo ustdzahnya semoga yang terbaik buat dia aja	
Peneliti	Terus cara pian menyelesaikan masalah berat dan ringan yang pian hadapi disini kayapa?	
Subjek	Uln kalo ada masalah itu cuek-cuek aja tu nah ngga terlalu diurus ngga diambil pusing santai aja ngga ambil pusing ngga dipikirin. Soalnya kalo mereka makin diladeni malah makin jadi, dibiarin aja nanti dia cape sendiri, nanti negur sendiri tu na	
Peneliti	Oh inggih, ini aja yang yang ulun wawancarai, terimakasih lah	Penutup

Nama : FT

Hari/Tanggal : Rabu/30 Mei 2018

Waktu : 12:20

Tempat : Ruang TPQ Al-ihsan Asrama Khadijah

Pertemuan : Ketiga

Hasil Observasi:

Subjek FT memasuki ruangan wawancara memakai baju hitam, berkerudung putih, memakai cadar, dan menggunakan kaos kaki hitam. FT saat diwawancarai lebih banyak melihat ke atas dan sesekali mengarahkan mata ke kanan dan kiri.

Peneliti/ Subjek	Tanya Jawab	Keterangan
Peneliti	Anak berapa dari berapa bersaudara pian?	Mengetahui latar belakang Subjek
Subjek	Anak pertama dari tiga bersaudara	
Peneliti	Hoby pian apa?	
Subjek	Memasak	
Peneliti	Warna kesukaan?	
Subjek	Ungu	
Peneliti	Hubungan pian dengan orang tua gimana?	Mengidentifikasi <i>stressor family</i>
Subjek	Baik aja	
Peneliti	Pandangan pian tentang babah kayapa?	
Subjek	Baik ay orangnya tu. Kalo sidin marah sudah am kena imbasnya am semuanya habis tu kalo kita minta apa-apa kalo jar sidin ngga ya ngga, kada kawa dipaksa	
Peneliti	Sekali itu yang bikin sidin marah apa?	
Subjek	Emm, bekelakuan ynag sidin kada suka	
Peneliti	Kalo pandangan pian tentang umi kayapa orangnya?	
Subjek	Umi tu baik, kalo kita minta sesuatu terus maksa-maksa di iyakah aja tapi nanti nya meraju ngambek jadinya	
Peneliti	Hubungan dengan babah sama umi kayapa dirumah?	
Subjek	Biasa aja soalnya umi tu adanya cuman malam, kalo sudah malam itu cuman buat istirahat jadi pagi sudah kerja sampai sore terus datang ke rumah itu malam	
Peneliti	Paling dekat sama siapa?	
Subjek	Sama umi	
Peneliti	Sama ading-ading?	

Subjek	Dekatnya smaa yang cowo soalnya yang cewe itu nakal	Mengidentifikasi <i>stressor biologis</i>
Peneliti	Misalnya ada bekelahi masalah apa?	
Subjek	Jarang juga ngumpul tu soalnya dia bulik sekolah main sama temennya. Ya itu waktu kami ngumpul itu malam	
Peneliti	Pernahlah dirumah ada masalah keluarga	
Subjek	Ngga ada sih perasaan	
Peneliti	Ada tertekanlah dirumah?	
Subjek	Kada, Nyaman aja	
Peneliti	Pian pernahlah berjewarat?	
Subjek	Kada pernah paling komedo	
Peneliti	Berat badan barapa?	
Subjek	Kededa betimbang disini kededa timbangan	
Peneliti	Pernah merasa kelamakan atau kekurusanlah pian?	
Subjek	Pernah ay kadang merasa kelamakan kadang merasa kekurusan	
Peneliti	Terganggulah?	
Subjek	Kalo kelamakan terganggu kalo kurus senang. Kalo gendut lagi diet lagi ngga mau makan	
Peneliti	Ada yang menyambatilah pian lamak atau masalah komedo?	
Subjek	Mereka itu ngomen dulu bersih mukanya pas dipondok malah kayaini jarnya jelek muka mu idung mu tu na jar	
Peneliti	Berat badan ada yang mengomenlah?	
Subjek	Kalo itu paling ke pipi kada sesuai sama badan. Pipi gendut badan sedang aja katanya ngga sesuai jar.	
Peneliti	Tertekanlah di sambat kawan kayaitu?	
Subjek	Kesel aja tertekan tu kada pang	Mengidentifikasi <i>stressor school</i>
Peneliti	Berapa tahun sudah pian disini?	
Subjek	3 tahun	
Peneliti	Berapa juz sudah pian hafal?	
Subjek	12 juz	
Peneliti	Pandangan pian tentang ustadzah disini kayapa?	
Subjek	Baik aja tapikan emang manusia ada kelebihananya ada kekurangannya jadi begitu ay baik semuanya	
Peneliti	Pernahlah bikin jengkel pian?	
Subjek	Kalo ulun sih ka mudah jengkelan mudah marah tu na jadi apa-apa tu jengkel	
Peneliti	Masalah kecil yang meulah pian jengkel apa sama ustadzah?	
Subjek	Kalo kecil tu, kalo disuruh program, kan ulun ni orangnya pengoler nih, diikonntrol dipaksa tapi kalo lagi sakit kan ngumpul di uks dibilang boong terus dipaksa ulun kada ketuju digasak kayaitu jengkel jadinya	
Peneliti	Pian apai habis itu?	
Subjek	Biarin ja kena negur sendiri ay inya	

Peneliti	Masalah besar lawan kawan?	Mengetahui <i>strategi coping</i>
Subjek	Masalah makan semalam ay	
Peneliti	Masalah makan yang mana?	
Subjek	Yang semalam ulun kesahi masalah sama S itu	
Peneliti	Itu menurut pian masalah kecil atau besar?	
Subjek	Berat pang itu tuh	
Peneliti	Tergangguh sekolahnya?	
Subjek	Sempat ngga konsen mehafal	
Peneliti	Sampai berapa minggu tu kada konsennya?	
Subjek	Sampai selesai ay masalahnya	
Peneliti	Dari masalah badan, keluarga, ustadzah, peraturan disini mana yang lebih pian terganggu yang mana?	
Subjek	Kawanan. Sampai kada konsen ulun	
Peneliti	Pas lagi ada masalah sama kawan kayapa cara pian menyelesaikannya?	
Subjek	Diamin aja	
Peneliti	Masalah makan itu kayapa pian menyelesaikannya?	
Subjek	Ketua kamarnya minta carikan kelompok yang lain. Ngga ada lagi yang kosong. Dah ay bertahan ay lawan itu soalnya kada lawas lagi berombakan lagi kelompoknya	
Peneliti	Pernah bekelahi sama kawan seumuranlah?	
Subjek	Sama si S itu aja yang masalah makan itu	
Peneliti	Menyelesaikannya kayapa sampai berteguran?	
Subjek	Diamin aja. Ada sih sempat menghindar. Tapi sekarang teguran aja	
Peneliti	Dengan pian mehindar mendiakan aja tu pian merasa nyaman lah?	
Subjek	Inggih, soalnya kalo kada dengan cara itu ulunnya kasar. Jadi diami aja	
Peneliti	Tapi selesai masalahnya?	
Subjek	Inggih	
Peneliti	Ya udah ini aja yang ulun wawancarai, makasih banyaklah	Penutup

Nama : AL

Hari/Tanggal : Jumat/25 Mei 2018

Waktu : 13:45

Tempat : Ruang TPQ Al-ihsan Asrama Khadijah

Pertemuan : Pertama

Hasil Observasi:

Subjek menggunakan hijab berwarna hitam bercadar memakai baju panjang berwarna hitam berlapis baju panjang berwarna biru tua, sesekali mata subjek melirik ke atas dan samping saat diwawancarai. diwaktu yang lain subjek berada di depan lemari sambil merapikan lemari.

Peneliti/ Subjek	Tanya Jawab	Keterangan
Peneliti	Nama pian siapa ding?	Mengetahui Latar Belakang Subjek
Subjek	Alifa salma fitria	
Peneliti	Asal dari mana?	
Subjek	Dari kalimantan timur	
Peneliti	Tempat lahir dan tanggal berapa?	
Subjek	Lahir di Samarinda, 19 Desember 2002	
Peneliti	Berapa lama pian sudah di sini di pondok?	
Subjek	Ini jalan tiga tahun	
Peneliti	Anak berapa dari berapa bersaudara pian?	
Subjek	Anak pertama dari lima bersaudara	
Peneliti	Hoby pian apa?	
Subjek	Suka baca	
Peneliti	Kalo warna kesukaan pang apa?	
Subjek	Warna coklat	
Peneliti	Umur pian wahini berapa?	
Subjek	16 tahun	
Peneliti	Wajah pian seringlah berjerawat?	Mengidentifikasi Stressor Biologis
Subjek	Sering	
Peneliti	Kayapa pendapat pian pas muha berjerawat tu, Jengkel atau sarik atau kayapa?	
Subjek	Jengkel ay	
Peneliti	Terus kayapa pian menyikapi jerawatnya?	
Subjek	Dibiarin aja	
Peneliti	Berat badan pian am berapa?	
Subjek	Belum ada nimbang kemarin	
Peneliti	Menurut pian awak pian saat ini ni kayapa, ideal atau kekurusan atau kelamakan?	
Subjek	Kelamakan ini	

Peneliti	Pernahlah pian disambati orang muha berjerawat atau kelamakan ?	Mengidentifikasi <i>stressor family</i>
Subjek	Kada pernah	
Peneliti	Jadi kada pernah merasa tertekanlah kalo berjerawat atau kelamakan ?	
Subjek	Ngga, biasa aja	
Peneliti	Tapi handak ay awak kuruslah	
Subjek	Inggih handak ay	
Peneliti	Orang tua kayapa mendidik pian?	
Subjek	Biasa aja, kada tapi keras jua	
Peneliti	Bapak pian kayapa mendidik atau pandangan pian tentang bapa kayapa orangnya?	
Subjek	Biasa aja, jarang marah	
Peneliti	Apa biasanya yang meulah sidin marah?	
Subjek	Kalo lambat disuruh	
Peneliti	Kalo pandangan pian dengan mama pian am kayapa?	
Subjek	Baik	
Peneliti	Sikap mama ke pian kayapa biasanya?	
Subjek	Perhatian	
Peneliti	Pernahlah sidin sarik?	
Subjek	Kada	
Peneliti	Dengan ading-ading pernahlah bekelahian?	
Subjek	Ada ay sama yang ketiga, biasanya inya sering mengganggu	
Peneliti	Di rumah pian dekat dengan siapa?	
Subjek	Lawan ading yang kedua	
Peneliti	Lakian atau binian?	
Subjek	Binian	
Peneliti	Siapa namanya?	
Subjek	Dwifa	
Peneliti	Kalo ading yang ketiga tadi siapa namanya?	
Subjek	Dafa	
Peneliti	Berapa umurnya?	
Subjek	Sekarang kelas 5 SD	
Peneliti	Masalah apa biasanya yang dikelahikan?	
Subjek	Sering mengganggu, kaya kalo lagi baca buku di ganggu-ganggunya	
Peneliti	Biasa dielangi kepondok berapa kali dalam sebulan?	
Subjek	Setahun kadang sekali dielangi, dikirimi sebulan sekali	
Peneliti	Kalo masalah keluarga adalah merasa tertekan atau terganggu?	
Subjek	Ngga pernah sih	
Peneliti	Di pondok sudah berapa juz hafal quran?	Mengidentifikasi <i>stressor school</i>
Subjek	Baru sembilan juz	

Peneliti	Ustadzah disini kayapa pendapat pian, sikap atau kelakuannya?	Mengidentifikasi <i>stressor peer</i>
Subjek	Kalo ustadzah disini sih baik-baik, tapi kalo ustadzah di asrama sebelah kada	
Peneliti	Tapi bisalah pian ke sebelah?	
Subjek	Kadang-kadang, kalo ada pelajaran kesebelah	
Peneliti	Pernah disarikilah lawan ustadzah disana?	
Subjek	Pernah	
Peneliti	Masalah apa?	
Subjek	Kemarin tu, disuruh simaan 6 juz. Cuma, ulun belum lancar. Sudah ay ngga simaan. Terus dimarahi	
Peneliti	Jadi kayapa cara pian supaya kada disariki, membagi waktunya kayapa?	
Subjek	Kalo pagi anu lo setoran sabiki setoran ulang kalo siang nambah jadi sorenya nambah malamnya ngulang hafalan	
Peneliti	Selama pian di pondok ni beban apa biasanya yang merasa terganggu?	
Subjek	Kalo lagi bertengkar sama teman	
Peneliti	Teman pian itu berapa umurnya?	
Subjek	Seumuran ulun ay inya	
Peneliti	Jadi, lawan ustadzah dan peraturan pian tertekan lah?	
Subjek	Kada pang, paling disini nih kayapa yo. Banyak sangsi masuk suluq. Dipanggil ustadzah zainab	
Peneliti	Hubungan pian lawan kawan pian am kayapa yang dipondok nih?	
Subjek	Baik.	
Peneliti	Teman dekat pian siapa aja?	
Subjek	W, S, TK, SM	
Peneliti	Kalo sikap kawan kahendak pian kayapa lawan pian?	
Subjek	Maunya baik ngga bicarai dari belakang	
Peneliti	Pernahlah pian sarik lawan orang atau bentak orang?	
Subjek	Kada	
Peneliti	Perasa pian beban terberat dan tertekan lawan kawan ni masalah apa?	
Subjek	Masalah yang kemaren tu ay yang lawan F sampai dipanggil mamanya yang sama D. Itu kaya kelompok makan. Dia itu sebenarnya sudah disisain. Dia itu sakit kah yo. Si F tadi sakit. Terus, syifa ni pulang karena sakit. Kami ni makan dibawah bertiga. Sudah disisain. Cumakan waktunya mepet mau setoran. Jadi dah ay ngga ada yang membawa naik nasinya. Ternyata si fitri ni marah. Dikirain ngga disisain nasinya. Dia cerita sama temennya si T kawan deketnya. Marah-marah disitu F nya. Aku tu sudah ada masalah sama dia sudah lama.	

	Dia tu kaya marah sama aku. Katanya T tu bilang sama F si bagiannya FI tu betunjuk-tunjulan disuruh bawa naik tu kan waktunya mepet mau setoran belum lagi persiapan. Kami tu kan makan aku, D sama SK. Nah marah disitu F nya jadi baju ane di lemari tu diberantakinnya di lantai. Sudah ay kan terbawa emosi juga jadi sembunyikan ay rak sabunya. Lalu F nya balik ngebalas. Nyembunyikan rak sabun ane sama D. Kan aku kemaren tu dekat sama D. Marah dah ay rak sabun itu dibanting sampai hancur. Terus kami tu dipanggil mamanya F. Dinasehati ay kami disitu.	
Peneliti	Merasa tertekan ay pian saat itu lah?	
Subjek	Inggih	
Peneliti	Kayapa tanggapan pian dengan orang lain yang mengetahui masalah itu?	Mengidentifikasi <i>stressor social</i>
Subjek	Biasa aja	
Peneliti	Pernah lah merasa minder	
Subjek	Kada jua	
Peneliti	Dari masalah fisik, keluarga, ustadzah, masalah kawan dan yang lain pian lebih tertekan mana?	Mengidentifikasi <i>stressor keseluruhan</i>
Subjek	Lebih kawan sih	
Peneliti	Terus kayapa pian meminilamisir masalahnya. Usaha apa aja yang pian lakukan jadi kawa selesai kayapa pian mehadapinya?	Mengetahui Strategi <i> coping</i>
Subjek	Ngebiarin aja.	
Peneliti	Pernahlah pian saat ada masalah mendekati diri dengan allah. Misalnya tambah bnyak beamalan.	
Subjek	Kada.	
Peneliti	Saat bemasalah lawan F tu kayapa sikap pian?	
Subjek	Ngga enak juga sih, kan aku tidurnya bersebelahan sama fitri. Pindah tempat tidur F nya.	
Peneliti	Jadi baikan tu am kayapa pian menyikapinya?	
Subjek	Habis anu, habis dipanggil mamanya. Disuruh minta maaf. Sudah ay minta maaf kami. Minta maaf sama F. Habis tu beteguran ay sampai sekarang.	
Peneliti	Ada bekelahian lagi?	
Subjek	Kada	
Peneliti	Jadi ada efeknya ni lah dari bemaafan tu?	
Subjek	Inggih ada	
Peneliti	Tapi pian merasa nyamanlah habis bemaafan?	
Subjek	Nyaman. Dia tu baik ay sebenarnya.	
Peneliti	Terimakasih ding lah sampai sini dulu wawancara kita	Penutup

Nama : AL

Hari/Tanggal : Minggu/29 Mei 2018

Waktu : 13:11

Tempat : Ruang TPQ Al-ihsan Asrama Khadijah

Pertemuan : Kedua

Hasil observasi:

Subjek memakai baju berwarna hitam, memakai hijab putih berlapis hijab hitam panjang dan memakai cadar. Saat diwawancarai satu kali subjek mengangguk.

Peneliti/ Subjek	Tanya Jawab	Keterangan
Peneliti	Pernah berjerawatlah?	Mengidentifikasi <i>stressor biologis</i>
Subjek	Sering	
Peneliti	Kayapa pendapat pian ada jerawat diwajah tu?	
Subjek	Biasa aja sih	
Peneliti	Berat badan pian berapa?	
Subjek	Kemarin terakhir betimbang 57	
Peneliti	Kayapa pendapat badan pian saat ini?	
Subjek	Gemukan	
Peneliti	Pernahlah diomongin orang tentang jerawat diwajah?	
Subjek	Ngga pernah	
Peneliti	Jadi ngga pernah tertekan masalah berat badan	
Subjek	Inggih ngga	
Peneliti	Orang tua mendidik pian kayapa?	
Subjek	Ngga terlalu dikekang juga, biasa Ana	
Peneliti	Pandangan pian tentang abah pian kayapa?	
Subjek	Orangnya baik, tegas. Jarang marah-marah juga sih	
Peneliti	Biasa yang meulah sidin marah itu apa?	
Subjek	Biasa kalo lambat disuruh atau bertengkar sama ade	
Peneliti	Pandangan pian tentang mama kayapa?	
Subjek	Baik Aja, lucu orangnya	
Peneliti	Penggayakah sidin?	
Subjek	Inggih	
Peneliti	Apa yang meulah sidin marah, masalah apa?	
Subjek	Pernah, dulu ada naro baju seragam sembarangan	
Peneliti	Itu waktu SD kah?	
Subjek	Inggih waktu SD	
Peneliti	Biasa dielangi berapa kali sebulan	
Subjek	Nngga pernah, dikirim Ana	
Peneliti	Sama ading-ading kayapa hubungannya?	

Subjek	Baik ay, kalo lagi tekenanya aja inya mengganggu kalo lagi baca	Mengidentifikasi <i>stressor school</i>
Peneliti	Diapainya biasa?	
Subjek	Diganggu, diganggui inya, dipukul-pukulnya, diganggu-ganggunya lah	
Peneliti	Paling dekat di rumah sama siapa?	
Subjek	Sama ading yang kedua	
Peneliti	Kalo masalah keluarga yang tertekan apa?	
Subjek	Ngga ada	
Peneliti	Berapa tahun sudah pian di pondok sini?	
Subjek	Tiga tahun	
Peneliti	Berapa juz hafalnya sudah?	
Subjek	Sembilan juz	
Peneliti	Tanggapan pian tentang ustadzah disini kayapa?	
Subjek	Ngebe em in	
Peneliti	Apa itu ?	
Subjek	Membari muar	
Peneliti	Apa tadi bahasanya?	
Subjek	Ngebe em in	
Peneliti	Dasar bahasa orang sinikah?	
Subjek	Hiih ka ay	
Peneliti	Apa yang biasanya meulah pian membari muar dari ustazahnya?	
Subjek	Kalo misalnya lagi jaga telpon, banyak alasannya, pulsanya ngga ada, dipakai ustadzah, apa-apalah.	
Peneliti	Peraturannya am?	
Subjek	Peraturan ya juga sih	
Peneliti	Peraturan apa yang paling pian kada suka?	
Subjek	Keibadahan	
Peneliti	Pernah disangsi?	
Subjek	Sering	
Peneliti	Masalah apa?	
Subjek	Jarang istighosah	
Peneliti	Tertekan selama di pondok ini dengan keadaan ustadzah dan peraturan	
Subjek	(menggelengkan kepala)	
Peneliti	Kalo hubungan pian dengan kekawanan am kayapa?	Mengidentifikasi <i>stressor peer</i>
Subjek	Baik ay, kalo lagi tekananya aja.	
Peneliti	Teman dekat pian siapa?	
Subjek	W, S, TK, SM	
Peneliti	Pandangan dengan teman dekat pian kayapa?	
Subjek	Baik, dia tu peka orangnya kalo lagi susah,	
Peneliti	S tu teman dekat pian jugalah?	
Subjek	Inggih	

Peneliti	Biasanya pernahlah buhannya tu membari muar?	
Subjek	Kada	
Peneliti	Dengan kawan-an yang lain hal apa yang meulah pian marah?	
Subjek	Kayapa yu, kaya, ngga ada sih	
Peneliti	Kalo ada yang menggaggu, kada sariklah?	
Subjek	Kada	
Peneliti	Kehandak pian kayapa sikap teman ke pian?	
Subjek	Pengennya. Baik ngga bicara in dibelakang. Peka ay kalo lagi susah	
Peneliti	Pernahlah selama di pondok ni terganggu atau kada nyaman atau tertekan lawan kawan-an disini	
Subjek	Kalo berantem aja, ngga enakan, diam-diam, ngga bertegur-an	
Peneliti	Coba ceritakan masalah apa aja selama disini lawan kawan?	
Subjek	Masalah nampan, ngga piket nyuci nampan	
Peneliti	Selain itu apa lagi hal sepele?	
Subjek	Ngga ada sih, paling gitu-gitu lempar-lemaran bantal aja, begaya aja	
Peneliti	Dari masalah keluarga, sekolah, ustadzah, kawan-an, pian lebih terganggu mana?	
Subjek	Masalah kawan-an	
Peneliti	Kayapa pian menanggulangi masalah kemaren tu, jadi selesai ?	Mengidentifikasi strategi <i>coping</i>
Subjek	Kemaren tu pas lagi berantem-berantemnya, ada teman ku ngirim surat, nasehatin jangan ngikuti mereka dia itu gini gini gini harus sabar. Dah ay habis tu kami maaf an	
Peneliti	Kalo masalah nampan?	
Subjek	Didiami aja, kan kemaren mama F datang ngeceramahi	
Peneliti	Habis selesai rasa plong rasa nyamanlah pian?	
Subjek	Hiih nyaman dah, kalo selesai dah masalahnya	
Peneliti	Sebelum selesai tu kaya perasaan pian?	
Subjek	Ngga enak	
Peneliti	Orang yang tau masalah tu am kayapa responnya lawan pian	Mengidentifikasi <i>stressor social</i>
Subjek	Biasa aja, paling bilang coba tegur sudah jar	
Peneliti	Pernahlah kalo tau masalah pian tu orang menghindar lawan pian?	
Subjek	Kada, orang disini ngga terlalu ikut campur kalo masalah-masalah kekawan-an.	
Peneliti	Oh gitu, ya udah ini aja yang ulun tanyakan. Makasih lah.	Penutup

Nama : NS

Tempat : Ruang TPQ Al-ihsan Asrama Khadijah

Pertemuan : Pertama

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Mei 2018

Waktu : 14:26

Hasil observasi:

Subjek menggunakan baju panjang abaya berwarna hitam berkerudung putih, kaos kaki hitam dan memakai cadar. Saat memasuki ruangan subjek melepas cadarnya. Subjek berkulit putih berbadan gemuk.

Peneliti/ Subjek	Tanya Jawab	Keterangan
Peneliti	Nama pian siapa?	Mengetahui Latar Belakang Subjek
Subjek	NS	
Peneliti	Lahir dimana?	
Subjek	Di palangkaraya	
Peneliti	Asalnya am?	
Subjek	Palangka jua	
Peneliti	Berarti pian berapa tahun sudah di pondok?	
Subjek	Baru setahun ulun disini, 2017 tadi ulun hanyar masuk	
Peneliti	Anak berapa pian?	
Subjek	Anak pertama dari tiga bersaudara	
Peneliti	Yang kedua berapa umurnya?	
Subjek	Yang kedua itu 10 tahun yang ketiga itu umurnya jalan tiga tahun	
Peneliti	Sebelumnya sekolah di mana pian?	
Subjek	Di MAN Model Palangka	
Peneliti	Lulus disanakah baru mondok disini?	
Subjek	Setahun aja disana terus naik 2 SMA langsung masuk pondok	
Peneliti	Kenapa jadi milih mondok kesini?	
Subjek	Kan dulu itu pindah rumah jauhlah dari palangka di Kapuas, karna kan Kapuas dekat dengan Banjarmasin terus bingung juga di Kapuas itu masuk MAN lagi atau	

	cari sekolah yang lain pas kebutuhan disini ada tante, sidin ustadzah disini nah jadi masuk sini aja dekat juga sama kontrakan di Kapuas	
Peneliti	Hoby pian apa?	
Subjek	Menulis	
Peneliti	Menulis apa biasanya?	
Subjek	Kaya puitis-puitis, kata-kata	
Peneliti	Warna kesukaan apa?	
Subjek	Biru	
Peneliti	Berarti umur pian 17 ini lah?	
Subjek	Inggih	
Peneliti	Orang tua berapa kali meelangi kesini?	
Subjek	Sebulan sekali atau dua bulan sekali kadang-kadang tapi ada aja. Paling sering sebulan sekali. Kalo dikirimi seminggu sekali biasanya lewat ATM	
Peneliti	Pernahlah pian berjerawat?	Mengidentifikasi <i>Stressor Biologis</i>
Subjek	Hehehe, Pernah	
Peneliti	Kayapa pian menanggapi?	
Subjek	Kan biasa jerawat itu ada yang bernanah kayaitu kalo dipicik jar orang biarin aja tapi ulun gereget biasanya tu makanya ulun picik	
Peneliti	Pernahlah kada PeDe (Percaya Diri)?	
Subjek	Dulu waktu awal-awal	
Peneliti	Pernah berjerawat banarkah pian?	
Subjek	Kada, paling satu-satu aja	
Peneliti	Berat badan pian berapa saat ini?	
Subjek	62 KG	
Peneliti	Pernah kada PeDe pianlah?	
Subjek	Inggih soalnya badanya pendek kesamping lagi gemuknya. Terus kalo nyari baju susah jarang ada yang bajunya pas	
Peneliti	Adalah yang menyambati pian berjerawat atau tentang badan pian?	
Subjek	Ada orang luar sama orang pondok tapi keseringan orang luar	
Peneliti	Apa jar?	
Subjek	Badannya bantatnya jar tapi santai aja kalo emang kaya gini sudah yang ditakdirkan Allah	
Peneliti	Pernah sampai tertekan ngga disambati kayaitu?	
Subjek	Ngga, ngga sampai kedalam hati jua ulun	
Peneliti	Hubungan pian sama orang tua kayapa?	

Subjek	Baik	Mengidentifikasi <i>Stressor Family</i>
Peneliti	Biasa pian manggil abah itu apa?	
Subjek	Papah	
Peneliti	Yang bikin papah pian itu marah apa?	
Subjek	Kalo misalnya pulang kerumah karena sakit terus sholat 5 waktu ketinggalan terus jaga hafalan jarang pokoknya HP nomer sat uterus berhubungan sama cowo yang paling ngeri itu biasanya. Marahnya tu dulu biasa main fisik tapi sekarang ngga	
Peneliti	Pandangan pian terhadap papah pian ni kayapa orangnya?	
Subjek	Alhamdulillah dari sidin suka main fisik sama anak-anak dulu sampai sekarang sudah berubah kalo dulu itu marah-marah suka main fisik juga pakai pendeng pakai sapu atau apa. Alhamdulillah sekarang mulut aja yang ngoceh terus kaya ancam-ancam aja. Soalnya sekarang ini sudah dapat hidayah gitu	
Peneliti	Pandangan pian tentang mama pian kayapa?	
Subjek	Kalo mama yang namanya hidayah ngga secepat kilat datang ke kita tu na. mama ni kan sebelum nikah sama papah tu mualaf baru setelah itu masuk islam. Jadi hidayahnya itu belum nyampe jadi kalo ada kesalahan dikit di pondok ini kaya kamar mandinya dikit orangnya banyak malah disuruh mama berhenti aja, emang kamu betah ngga mandi seharian kata mama, gitu-gitu sih	
Peneliti	Biasa hal apa yang bikin marah mama?	
Subjek	Kalo nyantai dirumah itu mungkin mama merasa ngga terbantu dengan adanya kita dirumah, bantu-bantu masak gitu	
Peneliti	Dirumah dekat sama siapa?	
Subjek	Sama papah	
Peneliti	Hubungan sama ading-ading kayapa?	
Subjek	Biasa ay berantem hal sepele mungkin aku bukan terlalu dewasa juga ka kalo dia minta makanan aku terus aku ngga mau aku kaya pelit gitu orangnya terus dia punya makanan bales ngga mau ngasih ke aku. Terus nanti mama ngomel terus dimarahin masa papah. Masa hal makanan ja pelit itu kan rezeki masa marah-marahin rezeki katanya	
Peneliti	Pernah ada masalah keluarga di rumahlah?	
Subjek	Kada pang ka baik-baik ja	
Peneliti	Ustadzah disini kayapa penilaian pian?	

Subjek	Ustadzah disini baik	Mengidentifikasi <i>Stressor School</i>
Peneliti	Setahun di pondok berapa juz sudah pian hafal?	
Subjek	Baru lima juz	
Peneliti	Lumayan itu setahun 5 juz. Setahun di sini kayapa tanggapan pian tentang ustdzah?	
Subjek	Alhamdulillah baik aja ada saatnya mereka marah mungkin karena kitanya juga	
Peneliti	Pernah dibentaklah?	
Subjek	Ngga sih	
Peneliti	Kan pian masa transisi dari sekolah umum ke pondok terus kayapa cara pian membagi waktunya dipondok ini terus bias langsung hafal?	
Subjek	Soalnya ka dari sebelumnya aku emang ada kemampuan menghafal-hafal gitu klah menghafal surah atau hadis cepat. Tapi kalo menghafal rumus itu lambat LoLa (Loding Lama) banget. Makanya masuk disini jadi oke-oke aja masuk sini menghafal Quran jadi dicoba. Alhamdulillah	
Peneliti	Pernah merasa berat pian di pondok?	
Subjek	Iya pernah, mungkin karena adaptasi sama teman kan dipondok banyak orangnya jadi kita tu nemuin banyak sifat-sifat orang. Dari pelajaran pondoknya dari lingkungan pondok dari temennya ya adaptasinya itu lah ka.	
Peneliti	Pendapat pian tentang kawanan disini kayapa?	Mengidentifikasi <i>Stressor Peer</i>
Subjek	Dulu kan berteman sama kelompok A, makan, terus Cuma karena masalah sepele doang gara-gara ngumpul sama kelompok B padahal bukan niat menjauh dari kelompok A tapi mereka sudah Soudzoun pasti menggibah kami kan. Padahal ngga, soalnya aku sosialisasinya cepat di pondok ni. Cepat berteman	
Peneliti	Kelompok A dan kelompok B itu berapa orang?	
Subjek	Kelompok A lima orang, kelompok B empat orang	
Peneliti	Paling dekat sama siapa?	
Subjek	N...., dan D....	
Peneliti	Umuran berapa mereka itu?	
Subjek	Umuran lahir 1998	
Peneliti	Kehandak pian kawanan tu kayapa sikapnya ke pian?	
Subjek	Handaknya tu yang kawa jadi panutan, jadi semangat kita gitu ka, misalnya orangnya sudah banyak hafalan, jadi ada kemauan buat membalap hafalan dia gitu na ka. Yang baiklah	

Peneliti	Itu masalah kecil? Terus masalah besar yang pian hadapi di pondok ini, yang meulah pian tertekan apa?	
Subjek	Masalah cuman salah faham aja sih, waktu lagi disini dekat dengan santri putra terus aku kan sering pulang ka terus main sosial media jadi ketemulah sama sosial medianya santri putra terus santri putra ini menchat aku terus ketahuan deh santri putra ini punya hubungan sama teman ku. Mungkin teman ku salah faham dikiranya aku macem-macem sama cowo itu terus ngga teguran sama sekali, alhamdulillah sekarang ada teguran dikit tapi canggung soalnya pandangan aku ngga suka juga sama dia itu. Putra putra terus.	
Peneliti	Itu sempat mengganggu konsentrasi hafalan pian lah?	
Subjek	Alhamdulillah, Ngga, kepikiran gitu, pasti ada kepikiran	
Peneliti	Masalah-masalah yang pian ceritakan ini mana yang lebih meulah pian tertekan?	
Subjek	Itu masalah teman salah faham tentang santri putra tadi. Tapi aku wajar sih sama dia itu ka bocah sih cuman badannya besar. Tahun 2003 sih dia	
Peneliti	Usaha apa yang pian lakukan buat menyelesaikan masalah-masalah pian yang ada dipondok ni tadi?	Mengetahui Strategi <i>Coping</i>
Subjek	Yang pasti dihadapkan ka masalah itu kita cari jalan keluar. Tergantung masalahnya, bisa diomongin baik-baik apa lagi sama temen salah faham kelompok tadi itu diomongin baik-baik	
Peneliti	Itu pian omongin sama orangnya?	
Subjek	Inggih, pas lagi jam kosong ulun ngomong sama dianya langsung kalo masalah keluarga gitu juga kita duduk sama-sama selesaikan masalahnya.	
Peneliti	Terus kawan pian tadi kawalah menerima?	
Subjek	Alhamdulillah kawa menerima, maaf ya aku cuma salah faham sama kamu sudah soudzoun katanya. Ya ulun bilang ay lain kali jangan begitu lagi	
Peneliti	Ada efeknya lah dari pian menyelesaikan masalah langsung diomongin kayakitu?	
Subjek	Inggih ada merasa berhasil kayakitu	
Peneliti	Merasa nyamanlah pian setelah itu?	
Subjek	Inggih merasa lega merasa keluar sudah unek-unek didalam hati tu. Ya walaupun kita ngungkapinya kasar blak-blakan tapi hatu rasa plong lah sudah	
Peneliti	Pernahlah pian ada masalah menyelesaikannya dengan diomongin tapi orangnya marah balik ke pian?	

Subjek	Ngga ka ngga pernah	
Peneliti	Masalah yang lain adalah lagi sama teman yang bikin pian terbebani?	
Subjek	<p>Emmm, pernah masalah kelompok makan, kelompok makan ulun tu berenam disamping ulun tu berempat terus mereka yang berempat itu manggil ulun ka. Katanya kesini aja kesian jua tu mereka berenam makan. Udah berubah tu muka mereka ulun bilang ay aku kesana lah nanti kalo aku disini kalian dikit makannya. Terus kelompok makan ulun yang berenam tadi soudzoun masa ulun kalo ulun ni ngomongin mereka ke kelompok makan yang berempat tadi. Padahal ngga ada sama sekali ka. Mereka bikin majelis gitu terus ada yang dengar katanya ulun menjelekkkan mereka kekelompok makan yang berempat tadi padahal ngga cuman ikut makan aja.</p> <p>Terus mereka ngefek-ngefek aku katanya “eh dasar muka dua muka dua, munafik tuh munafik” gitu ka ay. ulun diamin aja mereka gitu. Sakit sih dengernya jengkel gitu.</p> <p>Terus dilabrak ulun ni pas kamar sepi, kamu pasti ceritakan keburukan-keburukan kami di depan mereka katanya, ulun jawab ay ya engga lah tanya aja sama mereka kalo ngga percaya. Sampai mereka cape. Terus mereka tau kalo ulun ngga ceritain keburukan mereka tapi salah satu dari mereka itu ada yang muka dua akhirnya mereka sadar terus minta maaf sama ulun. Ngajak balikan kekelompok mereka tapi aku ngga mau.</p>	
Peneliti	Kalo lagi ada masalah pian mendekatkan diri sama Allah lah?	Mengetahui Strategi <i>Coping</i>
Subjek	Inggih, pasti banyak-banyak amalan gitu hanya masalah kayaitu sholat tahajjud yang asalnya dua rakaat jadi delapan rakaat pokoknya sudah berserah diri sama Allah lah.	
Peneliti	Tahajjud tiap harikah disini?	
Subjek	Inggih tiap hari ka ay	
Peneliti	Ya udah ini aja yang ulun tanyakan, terimakasih dinglah	Penutup

Nama : NS

Hari/Tanggal : Senin, 28 Mei 2018

Waktu : 14:52

Tempat : Ruang TPQ Al-ihsan Asrama Khadijah

Pertemuan : Kedua

Hasil Observasi:

Subjek memakai baju hijau tua, kerudung putih duduk merangkang di samping ruang tamu sambil memegang dan membaca al-Quran dengan mata yang fokus ke al-Quran

Peneliti/ Subjek	Tanya Jawab	Keterangan
Peneliti	Pian pernah berjewatlah?	Mengidentifikasi <i>Stressor Biologis</i>
Subjek	Inggih pernah	
Peneliti	Merasa tergangguah?	
Subjek	Terganggu tu pas awal-awal, apalagi kalo jerawat nah nanah terus ada bengkakkan gitu pas berwudhu ada putihnya itu risih gitu na ka, sakit ga enak juga diliatin orang-orang	
Peneliti	Berat badan pian berapa?	
Subjek	Sekitar 60 an	
Peneliti	Kayapa pendapat pian berat badan seitu?	
Subjek	Kaget ka ay kan dulu kurus sekitar 49 aja.	
Peneliti	Pernahlah di efek kakawanan?	
Subjek	Waktu SMP aja di bilang bantat gitu tapi pas SMA biasa aja sudah biasa	
Peneliti	Tertekan lah pian?	
Subjek	Kada pang ka ay	
Peneliti	Hubungan pian dengan orang tua dirumah kayapa ?	
Subjek	Alhamdulillah baik	
Peneliti	Biasa manggil abah tu apa ?	
Subjek	Papah	
Peneliti	Kayapa pendapat pian papah itu orang nya	
Subjek	Papah itu, baik, biasa aja sih	
Peneliti	Apa yang meulah sidin sarik biasanya?	

Subjek	Kalo kita bikin kesalahan atau misal pulang ke rumah ngga bawa kebaikan di pondok ke rumah, ngga amalan misalnya jadi marah, kalo pulang kerumah ngga pakai cadar juga jadi diomelin	
Peneliti	Pendapat pian tentang mama pian kayapa?	
Subjek	Mamah itu tegas jua nanti mamah tu ada satunya marah kalo ngga bantu di rumah ngga beres-beres hp, tv, tidur aja dirumah itu pasti marah. Ya wajarkan ka kalo pas lagi di rumah ngga bantuin orang tua jadi marah	
Peneliti	Saudara pian berapa?	
Subjek	Dua	
Peneliti	Pian paling dekat sama siapa di rumah ?	
Subjek	Sama papa, sama adik yang terakhir juga	
Peneliti	Hubungan sama ading-ading am kayapa?	
Subjek	Alhamdulillah sama ade-ade itu baik aja soalnya sama terakhir itu masih kecil juga ka. Apalagi karna ulun di pondok jadi sering kangen gitu. Kalo jadwal nelpon sering nyuruh pulang ke rumah. Kalo sama ade yang kedua itu ngga terlalu dekat sih soalnya dia sering main diluar rumah, main bola balik kerumah mandi terus main lagi gitu	
Peneliti	Keluarga pernahlah menghadapi masalah berat?	
Subjek	Iya pernah, dulu ada pelakor gitu	
Peneliti	Merasa terbebani pian?	
Subjek	Ngga sih ka, udah selesai juga masalahnya	
Peneliti	Dipondok sini sudah berapa tahun pian?	Mengidentifikasi
Subjek	Setahun hehe	<i>Stressor School</i>
Peneliti	Tanggapan pian tentang ustadzah disini kayapa?	
Subjek	Alhamdulillah baik, gimana ya ka ada juga sih yang nyebelin ka. Waktu orang tua ulun nelpon tapi ngga di angkat 5 kali lebih terus papah itu sms nitip pesan panggilan ulun. Terus ngga di beritahu sama sekali ulun. Jengkel rasanya ulun itu. Terus papah itu nanya ko ngga ada nelpon sih padahal sudah disms sudah di telpon ustadzahnya. Ulun bilang ay ngga ada disampaikan ustadzahnya	
Peneliti	Kalau dari peraturan adalah lah tertekan?	
Subjek	Kalo peraturan ngga ada sih ka, bisa aja beradaptasi dengan peraturan disini	
Peneliti	Kalau dengan kawan-an kayapa pian disini?	Mengidentifikasi
Subjek	Alhamdulillah terbuka ay, kalau dulu ada masalah tapi sekarang sudah baikan aja.	<i>Stressor peer</i>

Peneliti	Masalahnya apa?	
Subjek	Ya cuma masalah cowolah, Cuma karna kelompok makan gitu-gitu, masalah sepele dijadikan mereka gede, salah faham aja	
Peneliti	Pernahlah tertekan dengan masalah kakawanan?	
Subjek	Inggih pernah, sampai sakit gitu,ngga enak badan, demam. Cuman gara-gara cowo itu aja, santri putra itu, salah paham aja itu, soalnya ulun tertekan karna dia marah-marah sama ulun terus masalah organisasi pendidikan gitu.	
Peneliti	Masalah cowo itu jangkanya berapa lama	
Subjek	Gini ka masalah cowo dulu terus kami baikan, terus dua hari datang lai masalah yang organisasi itu yang dia aku catat waktu tidur. Mungkin dia malu diomel-omelin di aula kan malu jadi tertekan gitu. Malu pokoknya	
Peneliti	Kawan yang lain yang tau masalah pian kayapa tanggapannya?	Mengidentifikasi <i>Stressor social</i>
Subjek	Paling mereka bilang gini,”aku kalau jadi kamu aku nangis”, ngapain nagis keliatan banget kita lemah malah semakin di remehkan mereka jar ulun	
Peneliti	Ada ngga setelah itu yang memusuhi pian?	
Subjek	Ngga ada sih ka	
Peneliti	Dari masalah fisik, keluarga, sekolah, kakawanan mana yang tertekan dan lebih berat?	Mengidentifikasi <i>Stressor</i>
Subjek	Sama teman sih ka	
Peneliti	Ada pengaruh ngga sama kegiatan di pondok	Mengetahui Strategi <i>coping</i>
Subjek	Awal-awal ada ka yang awalnya nyetor sehalaman jadi setengah halaman aja sehari. Kepikiran gitu, tapi banyak dzikir sholawat aja banyak dzikir sholawat	
Peneliti	Kayapa cara pian menyelesaikan masalah sama kakawanan dari masalah yang pian hadapi ni?	
Subjek	Diamin aja, nanti mereka capek sendiri ngefek-ngefek gitu ka ay, akhirnya mereka ya membaiki sendiri sama ulun. Manggil aku mereka terus minta maaf sama ulun minta berteman lagi, ya dibicarakan dengan baik-baik. Ya ulun bilang sama mereka masalah kecil ngga usah dibesar-besarin.	
Peneliti	Apa efeknya dari pian mendiamkan terus membicarakan langsung itu ?	
Subjek	Nyaman kayaitu, rasa lebih plong. Tapi kami ngga satu kelompok lagi tapi tetap teguran ko ka. Pas menjauh dari mereka itu rasa lebih lega pang ka ay. Sekarang ulun tu	

	berteman sama orang yang rajin jadi keliatan banar perubahannya dulu setengah pojok menghafalnya sekarang bisa selembat. Dulu berteman sama mereka itu boros sekarang ya lebih hemat	
Peneliti	Oh kyaitulah, kita cukupkan dulu wawancaranya sampai sini dulu dinglah.	Penutup

Nama : NS

Hari, Tanggal : Rabu, 30 Mei 2018

Waktu : 13:55

Tempat : Ruang TPQ Al-ihsan Asrama Khadijah

Pertemuan : Ketiga

Hasil Observasi:

Subjek NS memakai baju hitam kerudung merah muda sedang bersama temannya sambil berbicara dan memakan cemilan 20 selama 15 menit, kemudian masuk ke kamar dan berwudhu untuk sholat magrib.

Peneliti/ Subjek	Tanya Jawab	Keterangan
Peneliti	Pian anak ke berapa dari berapa bersaudara?	Mengetahui Latar Belakang Subjek
Subjek	Anak pertama dari tiga bersaudara	
Peneliti	Hoby pian apa?	
Subjek	Menulis kata-kata puisi, artikel kayaitu	
Peneliti	Warna kesukaan pian apa?	
Subjek	Biru	
Peneliti	Pendapat pian saat berjerawat kayapa?	Mengidentifikasi <i>Stressor Biologis</i>
Subjek	Kalau pas jerawatnya itu lagi bernanah kytu sakit lo ka jadi kaya terganggu kayaitu	
Peneliti	Pendapat pian tentang berat badan pian am kayapa?	
Subjek	Kalau berat badan emang ngga percaya diri sih ka, mau cari baju aja susah yang pas gitu na ka. Rasa terganggu ay ka dulu kan ngga segendut ini	

Peneliti	Tertekan lah pian?	
Subjek	Kada ka	
Peneliti	Pendapat pian tentang abah pian kayapa?	Mengidentifikasi <i>Stressor Family</i>
Subjek	Baik, tegas sih sidin tu	
Peneliti	Yang meulah sidin marah apa?	
Subjek	Kalau telat sholat biasanya tu sidin marah, atau amalan dipondok ngga dilaksanakan marah ya kayaitu oang ka ay	
Peneliti	Mama am kayapa pendapat pian?	
Subjek	Mama itu baik tegas juga orangnya ka	
Peneliti	Yang meulah sidin sarik apa?	
Subjek	Kalo ngga bersih rumah, ngga bantu-bantu mamah dirumah lah ka ay	
Peneliti	Sama ading kayapa pian?	
Subjek	Baik ka, aku kan dekat sama ade yang terakhir kalo yang ade kedua itu kan dia sering main terus les juga	
Peneliti	Paling dekat sama siapa dirumah?	
Subjek	Sama papah	
Peneliti	Kalau ada masalah keluarga kayapa sikap pian?	
Subjek	Kepikiran, tapi tawakal ay sama Allah	
Peneliti	Masalah apa?	
Subjek	kalau mamah papah berantem lah	
Peneliti	Dipondok ni berapa tahun sudah?	
Subjek	Setahun	
Peneliti	Kayapa pendapat pian tentang ustadzah disini ?	
Subjek	Baik-baik ka, kadang ada juga sih yang ngga suka sama ustadzah disini tapi kan mereka itu niatnya baik mendidik ka	
Peneliti	Pernahlah pian disangsi disini?	
Subjek	Pernah ka hehe bagian keamanan gara-gara nyanyi diasrama	
Peneliti	Emang ngga boleh ya?	
Subjek	Ngga boleh ka kecuali nyair-nyair kayaitu, sholat nabi	
Peneliti	Sangsinya apa ?	Mengidentifikasi <i>Stressor Peer</i>
Subjek	Diumumin di aula habis sholat isya, terus nyikat wc	
Peneliti	Sama kawan am kayaapa pian disini?	
Subjek	Alhamdulillah baik, tapi namanya dalam satu atap ini banyak sifat yang berbeda jadi pasti ada yang baik dan buruk, apalagi dulu sempat berteman dengan orang yang	

	buruk tap alhamdulillah sekarang berteman sama yang rajin-rajin baik lah orang-orangnya ka	
Peneliti	Hal yang meulah dapat masalah sama teman apa?	
Subjek	Hal sepele dijadikan gede	
Peneliti	Apa masalahnya?	
Subjek	Masalah kelompok makan aku pindah kelain digede-gedekan mereka.	
Peneliti	Maunya pian sikap teman ke pian kayapa?	
Subjek	Ulun terbuka ja na ka lah lawan pian, Maunya ulun tu na ka kalo ngga suka sama ulun bilang aja langsung ke ulun ini malah cerita ke orang kan yang buruk aku juga lo ka. Coba jujur bilang sama ulun ngga usah jelek-jelekin ulun ke lain gitu jadi ulun bisa merubah sikap ulun	
Peneliti	Permasalahan yang besar dengan kawan seumuran, yang pernah pian alami tu apa ?	
Subjek	Masalah salah faham gara-gara santri putra itu lawan yang kelompok makan tadi tuh	
Peneliti	Pendapat orang disekitar pian apa?	Mengidentifikasi
Subjek	Paling bilang aku terlihat tegar, ya ulun bilang ya cari jalan keluarnya aja.	<i>Stressor social</i>
Peneliti	Pernahlah orang yang tau masalah pian malah menjauhi pian?	
Subjek	Ngga, ngga sama sekali	
Peneliti	Dari masalah fisik, keluarga, sekolah, teman, mana yang meulah pian tertekan?	Mengidentifikasi
Subjek	Masalah kekawanan pang ka ay	<i>Stressor</i>
Peneliti	Kayapa cara pian biar menyelesaikan masalah?	Mengetahui
Subjek	Diamkan aja ay, nanti ditagur sendiri sama mereka, walaupun rasa canggung nanti tiba-tiba ya mereka nyamperin minta maaf sendiri sama ulun. Kalau teguran sekedarnya aja	<i>Strategi Coping</i>
Peneliti	Adalah yang menasehati pian saat dapat masalah sama teman?	
Subjek	Ada teman dekat, paling dikasih masukan biar ulun sabar dan kuat	
Peneliti	Pernahlah saat dapat masalah sholat tahajjud atau membaca amalan?	
Subjek	Inggih pernah, pas ada masalah sama teman tu jadi nambah sholat tahajjud nya yang asalnya dua rakaat jadi	

	delapan, yang awalnya baca amalan sambil bercanda sama teman pas ada masalah ngga. Kan Allah itu Maha membolak balikan hati hambanya jadi tawakkal ay ulun sama Allah saat di beri ujian.	
Peneliti	Merasa kepikiran banar lain pian sama masalah itu?	
Subjek	Ngga sih ka cuman tertekan bnar dengan masalah ini. Mereka itu asyik ketawa-ketawa mgomongin aku lah gitu ka saat aku terpuruk jadi aku sabar aja semuaya akan indah pada waktunya	
Peneliti	Dampak dari cara pian menyelesaikan masalah itu apa?	
Subjek	Nyaman ka ay, lega, plong rasanya	
Peneliti	Ya sudah sampai disini wawancara kita terima kasih banyak ulun dinglah	Penutup
Subjek	Inggih ka sama ka lah	

BIODATA

1. Nama Lengkap : Amalia Putri Sari
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 8 Januari 1996
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
- Alamat : Jl. Perdagangan NO. 28 RT. 22 RW. 002
Kelurahan Pangeran, Kecamatan
Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin,
Provinsi Kalimantan Selatan.
6. Pendidikan :
 - a. : TK Tarbiyatul Athfal Unit Dharma Wanita
IAIN Antasari Banjarmasin
 - b. : SDN Karang Mekar 3 Banjarmasin
 - c. : MTS Al-Falah Puteri Banjarbaru
 - d. : MA Al-Falah Puteri Banjarbaru
 - e. : Universitas Islam Negeri Antasari
Banjarmasin
7. Orang Tua :
Nama Ayah : H. Samsi Rais
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Jl. Perdagangan NO. 28 RT. 22 RW. 002
Kelurahan Pangeran, Kecamatan
Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin,
Provinsi Kalimantan Selatan.

Nama Ibu : Nur Anisa
Pekerjaan : Pedagang

- Alamat : Jl. HKSN Komplek. Herlina Baru NO. 15
RT. 18 Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota
Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.
8. Saudara (Jumlah Saudara) : Delapan Bersaudara
9. Pengalaman Organisasi :
- a. : Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM)
Banjarmasin
- b. : Wirausaha Mahasiswa Muslim (WMM)
- c. : Ikatan Mahasiswa Banjarmasin
(IKMABAN)

Banjarmasin, 14 Januari 2019

Penulis,

Amalia Putri Sari